

BUKU PROFIL

2022

PERKEMBANGAN
KEPENDUDUKAN
KABUPATEN BONE



DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, **Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bone Tahun 2022** dapat terselesaikan, Salawat dan Salam kita persembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari Alam Jahiliah ke Alam yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bone merupakan publikasi data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone yang menyajikan data utama dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2022 dan data pelayanan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang mulai diterapkan sejak tahun 2009 dan dilengkapi dengan analisis deskriptif sederhana yang berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Diharapkan profil perkembangan kependudukan dapat memberikan panduan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone mengenai gambaran kondisi kependudukan yang meliputi kuantitas, kualitas, mobilitas dan persebaran penduduk serta kepemilikan dokumen kependudukan.

Kami menyadari bahwa dalam Penyusunan Buku Profil Kependudukan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, maka sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Watampone, 2023

Kepala Dinas,

H.A. SAHARUDDIN, S.STP., M.Si
NIP. 197912062000121006



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Ruang Lingkup	5
D. Pengertian Umum terhadap Istilah yang Digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan	5
BAB II. GAMBARAN UMUM KABUPATEN BONE	8
A. Letak Geografi	9
B. Penduduk	9
BAB III. KUANTITAS PENDUDUK	11
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk	11
1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah Kecamatan dan Jenis Kelamin	11
2. Kepadatan Penduduk	20
3. Pertumbuhan Penduduk	22
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	24
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin	24
2. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)	29
3. Rasio Ketergantungan (<i>Dependency Ratio</i>)	32
C. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial	35
1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	11
Tabel 2.	Jumlah Penduduk menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin	12
Tabel 3.	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk	20
Tabel 4.	Angka Pertambahan Penduduk	22
Tabel 5.	Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	24
Tabel 6.	Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Umur Tahunan dan Jenis Kelamin	27
Tabel 7.	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)	30
Tabel 8.	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan	31
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Kabupaten Bone menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua	32
Tabel 10.	Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan	33
Tabel 11.	Rasio Ketergantungan	35
Tabel 12.	Distribusi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin	36
Tabel 13.	Distribusi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kelompok Umur	37
Tabel 14.	Distribusi Penduduk menurut Agama	38
Tabel 15.	Penduduk Kabupaten Bone Diatas 10 Tahun dan Status Perkawinan	39
Tabel 16.	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan	41
Tabel 17.	Jumlah Penyandang Cacat menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin	42
Tabel 18.	Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga	44

Tabel 19.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga	46
Tabel 20.	Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	47
Tabel 21.	Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin	48
Tabel 22.	Jumlah Proporsi Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur, Status Perkawinan.....	49
Tabel 23.	Distribusi Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	50
Tabel 24.	Distribusi Kepala Keluarga menurut Jenis Kegiatan	52
Tabel 25.	Distribusi Kepala Keluarga menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 26.	Rasio Anak dan Perempuan menurut Kecamatan.....	57
Tabel 27.	Jumlah Angkatan Kerja, Tenaga Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	59
Tabel 28.	Jumlah Penyerapan Angkatan Kerja	61
Tabel 29.	Jumlah Pencari Pekerjaan dan Angka Pengangguran	62
Tabel 30.	Jumlah Pencari Pekerjaan dan Angka Pengangguran Menurut Kelompok Umur	64
Tabel 31.	Jumlah Migrasi Masuk Menurut Kecamatan	67
Tabel 32.	Jumlah Migrasi Keluar Menurut Kecamatan	68
Tabel 33.	Jumlah dan Prosentase Kepemilikan Kartu Keluarga.....	71
Tabel 34.	Jumlah dan Prosentase Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik.....	72
Tabel 35.	Jumlah Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk menurut Kecamatan	75
Tabel 36.	Jumlah Realisasi Akta Perkawinan Muslim.....	76
Tabel 37.	Jumlah Persentase Kepemilikan Kartu Identitas Anak.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Bone	8
Gambar 2. Piramida Penduduk Kabupaten Bone	26
Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja kabupaten Bone	60
Gambar 4. Angka Pengangguran Kabupaten Bone	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan baik fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu bisa dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar kedepan nanti pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahan mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya perlindungan dan pemberdayaan penduduk, peningkatan pemahaman serta pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini



Di lain pihak tingkat pemahaman atau kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai salah satu upaya jaminan perlindungan negara terhadap penduduk ternyata masih rendah. Selain pencatatan peristiwa kelahiran, proporsi penduduk yang mendaftarkan dan mencatatkan kejadian vital (kawin, cerai, mati, pengangkatan anak, pengakuan dan pengesahan anak, serta pewarganegaraan) maupun perubahan status kependudukan lainnya (seperti perubahan alamat, nama) ternyata masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan tidak tertibnya penduduk Indonesia dalam pemilikan dokumen kependudukan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas data informasi kependudukan.

Sementara itu, pelayanan pencatatan perkawinan atau perceraian penduduk yang beragama Islam di KUA atau Pengadilan Agama (Kementerian Agama), pelayanan keimigrasian di Kantor Imigrasi oleh Departemen Kehakiman dan HAM; pelayanan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI), Kartu Keluarga (KK) dan Akta Pencatatan Sipil di masing-masing daerah kabupaten/ kota (Departemen Dalam Negeri) belum terkoneksi (pertukaran data) antar pelayanan tersebut. Pada akhirnya data penduduk yang akurat, mutakhir & lengkap melalui data basis penduduk nasional belum tersedia dengan sempurna. Tuntutan tersedianya data penduduk yang akurat, mutakhir dan lengkap telah diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) Tahun 2000 – 2004.

Disadari data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi Pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan sampai tingkat kabupaten/kota menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program - program kependudukan. Untuk itu, pengembangan sistem informasi kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh



berbagai pihak yang berkepentingan untuk tujuan intervensi yang berbeda-beda merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilaksanakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya.

Selain itu, Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai

kependudukan dan keluarga. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Sejak tahun 2009, Pemerintah Kabupaten Bone sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan ini perlu disusun dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Bone dan prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang. Disisi lain penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar di berbagai instansi.

Data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari hasil registrasi penduduk yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan meliputi data yang berhubungan dengan variable kuantitas dan kualitas penduduk, dan variable mobilitas penduduk.

B. Tujuan

Menyajikan gambaran informasi yang berkaitan dengan kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Bone Tahun 2022 serta bagi pihak yang berkepentingan dan masyarakat pada umumnya, sedangkan tujuan secara khusus penyusunan profil perkembangan kependudukan adalah mendeskripsikan aspek kuantitas penduduk, jumlah, komposisi, distribusi dan mobilitas penduduk, dan aspek kualitas penduduk kesejahteraan, pendidikan dan ketenagakerjaan.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bone meliputi :

1. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk.
2. Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk.
3. Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Pengertian Umum Terhadap Istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah serta bertempat tinggal di Wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
2. **Administrasi** Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006);

3. **Data Kependudukan** adalah data perorangan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006);
4. **Kuantitas** Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992)
5. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
6. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
7. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup;
8. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-undang no.23 tahun 2006).
9. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006);

10. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan disuatu daerah pada waktu tertentu;
11. **Perkembangan Kependudukan** adalah segala kegiatan yg berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
12. **Rasio Ibu dan Anak (Child Women Ratio/CWR)** adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) di suatu wilayah dan waktu tertentu;
13. **Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
14. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
15. **Angka Penyerapan Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
16. **Pengangguran** adalah orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.
17. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
18. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun kebawah dan penduduk berusia 64 tahun keatas.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN BONE



Gambar 1. Peta Kabupaten Bone

Sejarah mencatat bahwa Bone merupakan salah satu kerajaan besar di nusantara pada masa lalu. Kerajaan Bone yang dalam catatan sejarah didirikan oleh ManurungngE Rimatajang pada tahun 1330, mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Latenritatta Towappatunru Daeng Serang Datu Mario Riwawo Aru Palakka Malampee Gemmekna Petta Torisompae Matinroe ri Bontoala, pertengahan abad ke-17 (A. Sultan Kasim, 2002)

Kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, dengan ibu kota terletak di Kota Watampone dengan luas wilayah 4.559 km², terdiri atas 27 (dua puluh tujuh) kecamatan, 372 desa/ kelurahan. Kecamatan tersebut adalah sebagai berikut Kecamatan Bontocani, Kahu, Kajuara, Salomekko, Tonra, Libureng, Mare, Sibulue, Barebbo, Cina, Ponre, Lappariaja, Lamuru, Ulaweng, Palakka, Awangpone, Tellu Siattingnge, Ajangale, Dua Boccoe, Cenrana, Tanete Riattang, Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang Timur, Amali, Tellu Limpoe, Bengo, dan Patimpeng. Kecamatan Bonto Cani merupakan kecamatan terbesar dengan luas wilayah 463,35 Km², sedangkan Kecamatan Tanete Riattang merupakan

Kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu 23,79 km² yang merupakan kecamatan terpadat di Kabupaten Bone.

A. Letak Geografi

Kabupaten Bone terletak antara 4°13' – 5°3' Lintang Selatan dan antara 119°42'-120°30' Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Bone termasuk daerah beriklim sedang. Kelembaban udara berkisar antara 95%-99% dengan temperatur berkisar 26 °C – 43 °C. Pada wilayah Kabupaten Bone terdapat juga pengunungan dan perbukitan yang dari celah-celahnya terdapat aliran sungai. Disekitarnya terdapat lembah yang cukup dalam. Kondisinya sebagian ada yang berair pada musim hujan yang berjumlah sekitar 90 buah. Namun pada musim kemarau sebagian mengalami kekeringan, kecuali sungai yang cukup besar, seperti sungai Walenae, Cenrana, Palakka, Jaling, Bulu-bulu, Salomekko, Tobunne dan Lekoballo. Kabupaten Bone berbatasan dengan kabupaten lain yaitu:

Sebelah Utara : Kabupaten Wajo, Soppeng
Sebelah Timur : Teluk Bone
Sebelah Selatan : Kabupaten Sinjai, Gowa
Sebelah Barat : Kabupaten Maros, Pangkep, Barru

B. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Bone pada Tahun 2022 adalah 814.106 jiwa, terdiri dari 397.186 laki-laki dan 416.920 perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Bone 95,27 persen. Artinya setiap 100 jiwa perempuan terdapat 95 jiwa laki-laki. Ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk perempuan. Jika dikaitkan dengan kelompok umur nampak bahwa proporsi penduduk perempuan yang lebih besar berada pada kelompok-kelompok umur tua. Sehingga untuk perencanaan pembangunan kependudukan di bidang kesehatan, kelompok

manula perempuan ini menjadi penting mengingat pada umumnya manula perempuan lebih tidak sejahtera dibandingkan dengan manula laki-laki.

Penduduk terbesar di Kecamatan Tanete Riattang yaitu 52.905 jiwa dan terkecil di Kecamatan Ponre 15.450 jiwa. Kepadatan penduduk yaitu mencapai 53 jiwa/km², Kepadatan penduduk terbesar di dominasi di kecamatan kota yakni Kecamatan Tanate Riattang dengan kepadatan 2.224 jiwa/km² disusul Kecamatan Tanate Riattang Timur dengan kepadatan 951 jiwa/km² serta Kecamatan Tanete Riattang Barat dengan Kepadatan penduduk 950 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk yang kecil ada di Kecamatan Bonto Cani sebesar 39 jiwa/km² yang disusul dengan Kecamatan Tellu Limpoe sebesar 51 jiwa/km². Hal ini dipicu oleh letak geografisnya yang berada di daerah pegunungan.



BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kabupaten Bone merupakan salah satu kabupaten terluas di Sulawesi Selatan dengan luas wilayah mencapai 4.559 km². Menurut Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II Tahun 2022, Kabupaten Bone didiami penduduk sebanyak 814.106 jiwa, terdiri dari 397.186 jiwa laki-laki dan 416.920 jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 27 kecamatan, yang diperinci menjadi 328 desa dan 44 kelurahan serta 1,098 dusun dan terdiri 171 lingkungan. Dari table 1, terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Tanete Riattang yaitu 52.905 jiwa (6.50%), sedangkan Kecamatan Ponre memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 15.450 Jiwa (1,90%).

Tabel 1. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Bone Tahun 2022

Nama Kecamatan	Jenis Kelamin					
	Laki-laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
Bonto Cani	9.169	1,13	8.993	1,10	18.162	2,23
Kahu	20.092	2,47	21.321	2,62	41.413	5,09
Kajuara	18.271	2,24	18.923	2,32	37.194	4,57
Salomekko	8.344	1,02	8.596	1,06	16.940	2,08
Tonra	7.637	0,94	7.952	0,98	15.589	1,91
Libureng	15.806	1,94	16.132	1,98	31.938	3,92
Mare	14.596	1,79	15.111	1,86	29.707	3,65
Sibulue	17.629	2,17	18.707	2,30	36.336	4,46
Barebbo	14.988	1,84	15.944	1,96	30.932	3,80
Cina	14.180	1,74	14.935	1,83	29.115	3,58
Ponre	7.599	0,93	7.851	0,96	15.450	1,90
Lappariaja	13.392	1,64	13.741	1,69	27.133	3,33
Lamuru	12.976	1,59	13.458	1,65	26.434	3,25
Ulaweng	13.497	1,66	14.104	1,73	27.601	3,39
Palakka	12.808	1,57	13.833	1,70	26.641	3,27
Awangpone	16.705	2,05	18.216	2,24	34.921	4,29
Tellu Siattingnge	22.474	2,76	23.913	2,94	46.387	5,70

Nama Kecamatan	Jenis Kelamin					
	Laki-laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
Ajangale	13.563	1,67	14.619	1,80	28.182	3,46
Dua Boccoe	16.264	2,00	17.553	2,16	33.817	4,15
Cenrana	13.086	1,61	13.822	1,70	26.908	3,31
Tanete Riattang	25.601	3,14	27.304	3,35	52.905	6,50
Tanete Riattang Barat	24.968	3,07	26.051	3,20	51.019	6,27
Tanete Riattang Timur	23.003	2,83	23.465	2,88	46.468	5,71
Amali	10.089	1,24	11.193	1,37	21.282	2,61
Tellu Limpo	8.297	1,02	7.874	0,97	16.171	1,99
Bengo	13.149	1,62	13.848	1,70	26.997	3,32
Patimpeng	9.003	1,11	9.461	1,16	18.464	2,27
Jumlah	397.186	48,79	416.920	51,21	814.106	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Gambaran ini terlihat di hampir seluruh kecamatan yang ada. Jika lebih terinci, Tabel 2 menggambarkan persebaran penduduk tingkat desa/kelurahan di Kabupaten Bone

Tabel 2. Jumlah Penduduk menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Bone Tahun 2022

KECAMATAN/ DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN			
	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
BONTOCANI	9.169	1,13	8.993	1,10	18.162	2,23
KAHU	762	0,09	747	0,09	1.509	0,19
WATANG CANI	1.083	0,13	1.069	0,13	2.152	0,26
PATTUKU	726	0,09	675	0,08	1.401	0,17
BONTOJAI	1.187	0,15	1.198	0,15	2.385	0,29
BANA	1.360	0,17	1.286	0,16	2.646	0,33
PAMMUSURENG	742	0,09	722	0,09	1.464	0,18
LANGI	1.104	0,14	1.103	0,14	2.207	0,27
ERE CINNONG	583	0,07	557	0,07	1.140	0,14
BULU SIRUA	997	0,12	1.002	0,12	1.999	0,25
LAMONCONG	203	0,02	233	0,03	436	0,05
MATTIROWALIE	422	0,05	401	0,05	823	0,10
KAHU	20.092	2,47	21.321	2,62	41.413	5,09
PALATTAE	1.218	0,15	1.326	0,16	2.544	0,31
NUSA	881	0,11	896	0,11	1.777	0,22
PASAKA	1.226	0,15	1.286	0,16	2.512	0,31
LABUAJA	1.070	0,13	1.043	0,13	2.113	0,26

KECAMATAN/ DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN			
	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
CAKKELA	718	0,09	716	0,09	1.434	0,18
BALLE	812	0,10	851	0,10	1.663	0,20
MATAJANG	750	0,09	754	0,09	1.504	0,18
CENRANA	1.099	0,13	1.211	0,15	2.310	0,28
SANREGO	2.053	0,25	2.231	0,27	4.284	0,53
BIRU	1.800	0,22	1.859	0,23	3.659	0,45
PALAKKA	1.421	0,17	1.586	0,19	3.007	0,37
TOMPONG PATU	1.555	0,19	1.615	0,20	3.170	0,39
HULO	1.101	0,14	1.292	0,16	2.393	0,29
CAMMILO	684	0,08	733	0,09	1.417	0,17
CARIMA	519	0,06	588	0,07	1.107	0,14
MATTOANGING	292	0,04	294	0,04	586	0,07
ARALLAE	994	0,12	1.034	0,13	2.028	0,25
BONTO PADANG	732	0,09	794	0,10	1.526	0,19
LALEPO	425	0,05	432	0,05	857	0,11
MAGGENRANG	742	0,09	780	0,10	1.522	0,19
KAJUARA	18.271	2,24	18.923	2,32	37.194	4,57
AWANG TANGKA	704	0,09	843	0,10	1.547	0,19
RAJA	1.254	0,15	1.207	0,15	2.461	0,30
ABBUMPUNGENG	780	0,10	807	0,10	1.587	0,19
BULU TANAH	1.177	0,14	1.273	0,16	2.450	0,30
GONA	1.803	0,22	1.975	0,24	3.778	0,46
BUARENG	838	0,10	830	0,10	1.668	0,20
POLEWALI	547	0,07	567	0,07	1.114	0,14
PADAELO	641	0,08	689	0,08	1.330	0,16
ANCU	385	0,05	460	0,06	845	0,10
TARASU	1.485	0,18	1.493	0,18	2.978	0,37
LEMO	1.127	0,14	1.158	0,14	2.285	0,28
KALERO	1.473	0,18	1.491	0,18	2.964	0,36
LAPPABOSSE	1.398	0,17	1.366	0,17	2.764	0,34
WAETUO	827	0,10	885	0,11	1.712	0,21
PUDE	1.241	0,15	1.255	0,15	2.496	0,31
ANGKUE	753	0,09	769	0,09	1.522	0,19
MASSANGKAE	1.224	0,15	1.183	0,15	2.407	0,30
MALLAHAE	614	0,08	672	0,08	1.286	0,16
SALOMEKKO	8.344	1,02	8.596	1,06	16.940	2,08
PANCAITANA	1.135	0,14	1.202	0,15	2.337	0,29
MALIMONGENG	1.460	0,18	1.489	0,18	2.949	0,36
MANERA	742	0,09	694	0,09	1.436	0,18
ULUBALANG	1.552	0,19	1.562	0,19	3.114	0,38
GATTARENG	1.721	0,21	1.767	0,22	3.488	0,43
BELLU	663	0,08	726	0,09	1.389	0,17
TEBBA	451	0,06	480	0,06	931	0,11
MAPPATOBA	620	0,08	676	0,08	1.296	0,16
TONRA	7.637	0,94	7.952	0,98	15.589	1,91
BULU BULU	1.891	0,23	1.954	0,24	3.845	0,47
GARECCING	666	0,08	650	0,08	1.316	0,16
BICCOING	809	0,10	892	0,11	1.701	0,21
UJUNGE	386	0,05	431	0,05	817	0,10
LIBURENG	549	0,07	562	0,07	1.111	0,14
RAPPA	522	0,06	549	0,07	1.071	0,13

KECAMATAN/ DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI - LAKI		PEREMPUAN			
	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
BACU	530	0,07	550	0,07	1.080	0,13
MUARA	394	0,05	414	0,05	808	0,10
BONE PUTE	379	0,05	397	0,05	776	0,10
PADATUO	910	0,11	930	0,11	1.840	0,23
SAMAENRE	601	0,07	623	0,08	1.224	0,15
LIBURENG	15.806	1,94	16.132	1,98	31.938	3,92
TANAH BATUE	1.227	0,15	1.300	0,16	2.527	0,31
CEPPAGA	999	0,12	1.039	0,13	2.038	0,25
TOMPO BULU	541	0,07	540	0,07	1.081	0,13
TAPPALE	997	0,12	1.020	0,13	2.017	0,25
POLEWALI	731	0,09	730	0,09	1.461	0,18
PITUMPIDANGE	931	0,11	944	0,12	1.875	0,23
BUNE	1.051	0,13	1.083	0,13	2.134	0,26
SWADAYA	510	0,06	536	0,07	1.046	0,13
BINUANG	748	0,09	765	0,09	1.513	0,19
MALLINRUNG	1.187	0,15	1.207	0,15	2.394	0,29
BARINGENG	614	0,08	609	0,07	1.223	0,15
MARIO	761	0,09	793	0,10	1.554	0,19
WANUAWARU	1.026	0,13	1.068	0,13	2.094	0,26
MATTIROWALIE	849	0,10	846	0,10	1.695	0,21
POLEONRO	511	0,06	535	0,07	1.046	0,13
MATIRRO BULU	646	0,08	598	0,07	1.244	0,15
MATIRRODECENG	475	0,06	514	0,06	989	0,12
SUWA	451	0,06	392	0,05	843	0,10
LABURASENG	625	0,08	650	0,08	1.275	0,16
PONRE PONRE	926	0,11	963	0,12	1.889	0,23
MARE	14.596	1,79	15.111	1,86	29.707	3,65
PADAELO	550	0,07	597	0,07	1.147	0,14
MATTIROWALIE	558	0,07	536	0,07	1.094	0,13
MARIO	1.007	0,12	1.038	0,13	2.045	0,25
UJUNG SALANGKETO	817	0,10	789	0,10	1.606	0,20
TELLU BOCCOE	744	0,09	810	0,10	1.554	0,19
MATTAMPA WALIE	590	0,07	610	0,07	1.200	0,15
UJUNG TANAH	1.316	0,16	1.391	0,17	2.707	0,33
SUMALING	617	0,08	679	0,08	1.296	0,16
TELLONGENG	1.580	0,19	1.622	0,20	3.202	0,39
DATA	476	0,06	474	0,06	950	0,12
BATU GADING	1.334	0,16	1.387	0,17	2.721	0,33
CEGE	641	0,08	655	0,08	1.296	0,16
KADAI	726	0,09	773	0,09	1.499	0,18
LAKUKANG	680	0,08	733	0,09	1.413	0,17
PATTIRO	808	0,10	856	0,11	1.664	0,20
LAPASA	779	0,10	824	0,10	1.603	0,20
KARELLA	540	0,07	545	0,07	1.085	0,13
LAPPA UPANG	833	0,10	792	0,10	1.625	0,20
SIBULUE	17.629	2,17	18.707	2,30	36.336	4,46
MAROANGING	906	0,11	1.025	0,13	1.931	0,24
PATTIRO BAJO	678	0,08	827	0,10	1.505	0,18
MASSENRENG PULU	700	0,09	807	0,10	1.507	0,19
TUNRENG TELLUE	918	0,11	1.014	0,12	1.932	0,24
POLEWALI	693	0,09	713	0,09	1.406	0,17

KECAMATAN/ DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN			
	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
TADANG PALIE	721	0,09	842	0,10	1.563	0,19
CINNONG	897	0,11	969	0,12	1.866	0,23
MALLUSETASI	1.112	0,14	1.182	0,15	2.294	0,28
PAKKASALO	966	0,12	1.070	0,13	2.036	0,25
PATTIRO SOMPE	1.960	0,24	1.844	0,23	3.804	0,47
AJANG PULU	489	0,06	557	0,07	1.046	0,13
SUMPANG MINANGAE	823	0,10	843	0,10	1.666	0,20
MABBIRING	701	0,09	737	0,09	1.438	0,18
PASAKA	1.059	0,13	1.115	0,14	2.174	0,27
KALIBONG	758	0,09	753	0,09	1.511	0,19
PATTIRO RIOLO	1.532	0,19	1.516	0,19	3.048	0,37
LETTA TANAH	721	0,09	748	0,09	1.469	0,18
MANAJENG	938	0,12	989	0,12	1.927	0,24
BULIE	445	0,05	504	0,06	949	0,12
BALIENG TOA	612	0,08	652	0,08	1.264	0,16
BAREBBO	14.988	1,84	15.944	1,96	30.932	3,80
APALA	1.342	0,16	1.475	0,18	2.817	0,35
BACU	478	0,06	525	0,06	1.003	0,12
LAMPOKO	902	0,11	962	0,12	1.864	0,23
CONGKO	663	0,08	733	0,09	1.396	0,17
WOLLANGI	416	0,05	466	0,06	882	0,11
PARIPPUNG	610	0,07	691	0,08	1.301	0,16
BAREBBO	1.006	0,12	1.036	0,13	2.042	0,25
KAMPUNO	1.175	0,14	1.270	0,16	2.445	0,30
KADING	1.910	0,23	1.991	0,24	3.901	0,48
KAJAOLALIDDONG	883	0,11	962	0,12	1.845	0,23
SAMAELO	870	0,11	915	0,11	1.785	0,22
CORAWALI	1.252	0,15	1.294	0,16	2.546	0,31
TALUNGENG	728	0,09	777	0,10	1.505	0,18
WATU	1.227	0,15	1.262	0,16	2.489	0,31
CINGKANG	294	0,04	314	0,04	608	0,07
CINNONG	273	0,03	289	0,04	562	0,07
CEMPANIGA	259	0,03	247	0,03	506	0,06
SUGIALE	700	0,09	735	0,09	1.435	0,18
CINA	14.180	1,74	14.935	1,83	29.115	3,58
TANETE	1.537	0,19	1.707	0,21	3.244	0,40
ARASOE	1.671	0,21	1.678	0,21	3.349	0,41
TANETE HARAPAN	924	0,11	997	0,12	1.921	0,24
LOMPU	1.507	0,19	1.522	0,19	3.029	0,37
WALENRENG	1.306	0,16	1.443	0,18	2.749	0,34
AJANG PULU	934	0,11	995	0,12	1.929	0,24
PADANG LOANG	718	0,09	805	0,10	1.523	0,19
ABBUMPUNGENG	1.814	0,22	1.821	0,22	3.635	0,45
KAWERANG	1.002	0,12	1.043	0,13	2.045	0,25
AWO	988	0,12	1.043	0,13	2.031	0,25
KANCO	514	0,06	543	0,07	1.057	0,13
CINENNUNG	1.265	0,16	1.338	0,16	2.603	0,32
PONRE	7.599	0,93	7.851	0,96	15.450	1,90
MAPPESANGKA	1.316	0,16	1.391	0,17	2.707	0,33
SALEBBA	554	0,07	561	0,07	1.115	0,14
MATTAMPAE	483	0,06	509	0,06	992	0,12

KECAMATAN/ DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN			
	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
PATTIMPA	1.372	0,17	1.405	0,17	2.777	0,34
TELLU BOCCOE	1.031	0,13	995	0,12	2.026	0,25
TURU ADAE	809	0,10	898	0,11	1.707	0,21
SALAMPE	503	0,06	485	0,06	988	0,12
POLEONRO	457	0,06	487	0,06	944	0,12
BOLLI	1.074	0,13	1.120	0,14	2.194	0,27
LAPPARIAJA	13.392	1,64	13.741	1,69	27.133	3,33
MATTAMPAWALIE	1.516	0,19	1.567	0,19	3.083	0,38
LILI RIATTANG	1.627	0,20	1.630	0,20	3.257	0,40
SENGENG PALIE	1.581	0,19	1.658	0,20	3.239	0,40
TENRI PAKKUA	1.708	0,21	1.727	0,21	3.435	0,42
PATANGKAI	1.635	0,20	1.779	0,22	3.414	0,42
UJUNG LAMURU	1.424	0,17	1.525	0,19	2.949	0,36
PATTUKU LIMPOE	1.514	0,19	1.487	0,18	3.001	0,37
WAEKECCEE	1.083	0,13	1.139	0,14	2.222	0,27
TONRONGE	1.304	0,16	1.229	0,15	2.533	0,31
LAMURU	12.976	1,59	13.458	1,65	26.434	3,25
LALEBATA	743	0,09	837	0,10	1.580	0,19
MATTAMPA WALIE	1.065	0,13	1.199	0,15	2.264	0,28
POLEONRO	877	0,11	943	0,12	1.820	0,22
SENGENG PALIE	1.165	0,14	1.220	0,15	2.385	0,29
MATTAMPA BULU	1.715	0,21	1.720	0,21	3.435	0,42
TURU CINNAE	1.573	0,19	1.589	0,20	3.162	0,39
SEBERANG	742	0,09	788	0,10	1.530	0,19
MASSENRENG PULU	1.263	0,16	1.281	0,16	2.544	0,31
MAMMINASAE	982	0,12	1.033	0,13	2.015	0,25
PADAELO	812	0,10	831	0,10	1.643	0,20
BARUGAE	877	0,11	897	0,11	1.774	0,22
BARAKKAE	1.162	0,14	1.120	0,14	2.282	0,28
ULAWENG	13.497	1,66	14.104	1,73	27.601	3,39
CINNONG	658	0,08	738	0,09	1.396	0,17
LILINA AJANGALE	1.525	0,19	1.528	0,19	3.053	0,38
CANI SIRENRENG	1.076	0,13	1.101	0,14	2.177	0,27
ULAWENG CINNONG	1.329	0,16	1.417	0,17	2.746	0,34
PALLAWARUKKA	588	0,07	616	0,08	1.204	0,15
JOMPIE	596	0,07	669	0,08	1.265	0,16
SAPPEWALIE	1.080	0,13	1.111	0,14	2.191	0,27
LAMAKKARASENG	662	0,08	672	0,08	1.334	0,16
MULA MENREE	884	0,11	918	0,11	1.802	0,22
TEA MUSU	1.362	0,17	1.413	0,17	2.775	0,34
TEA MALALA	474	0,06	558	0,07	1.032	0,13
GALUNG	699	0,09	723	0,09	1.422	0,17
TADANG PALIE	729	0,09	812	0,10	1.541	0,19
TIMUSU	699	0,09	679	0,08	1.378	0,17
MANURUNGE	1.136	0,14	1.149	0,14	2.285	0,28
PALAKKA	12.808	1,57	13.833	1,70	26.641	3,27
CINENUNG	717	0,09	802	0,10	1.519	0,19
SIAME	702	0,09	749	0,09	1.451	0,18
PASEMPE	1.058	0,13	1.181	0,15	2.239	0,28
URENG	699	0,09	780	0,10	1.479	0,18
USA	1.043	0,13	1.129	0,14	2.172	0,27

KECAMATAN/ DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN			
	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
MICO	1.130	0,14	1.198	0,15	2.328	0,29
BAINANG	624	0,08	668	0,08	1.292	0,16
PASSIPPO	1.034	0,13	1.056	0,13	2.090	0,26
TANAH TENGGA	834	0,10	922	0,11	1.756	0,22
TIRONG	856	0,11	959	0,12	1.815	0,22
MATTANETE BUA	726	0,09	757	0,09	1.483	0,18
MADURI	453	0,06	438	0,05	891	0,11
MELLE	1.065	0,13	1.153	0,14	2.218	0,27
LEMOAPE	1.120	0,14	1.245	0,15	2.365	0,29
PANYILI	747	0,09	796	0,10	1.543	0,19
AWANGPONE	16.705	2,05	18.216	2,24	34.921	4,29
MACCOPE	1.032	0,13	1.103	0,14	2.135	0,26
CAREBBU	1.261	0,15	1.377	0,17	2.638	0,32
CUMPIGA	666	0,08	711	0,09	1.377	0,17
PACCING	1.485	0,18	1.541	0,19	3.026	0,37
LATTEKKO	828	0,10	919	0,11	1.747	0,21
MATUJU	677	0,08	822	0,10	1.499	0,18
UNRA	970	0,12	1.065	0,13	2.035	0,25
KADING	831	0,10	986	0,12	1.817	0,22
MALLARI	1.443	0,18	1.586	0,19	3.029	0,37
KAJUARA	937	0,12	1.018	0,13	1.955	0,24
JALING	1.397	0,17	1.486	0,18	2.883	0,35
BULUMPARE'E	740	0,09	791	0,10	1.531	0,19
ABBANUANG	888	0,11	940	0,12	1.828	0,22
LAPPOASE	1.356	0,17	1.480	0,18	2.836	0,35
AWOLAGADING	533	0,07	604	0,07	1.137	0,14
CARIGADING	629	0,08	659	0,08	1.288	0,16
CAKKE BONE	499	0,06	561	0,07	1.060	0,13
MAPPALO ULAWENG	533	0,07	567	0,07	1.100	0,14
TELLU SIATTINGE	22.474	2,76	23.913	2,94	46.387	5,70
OTTING	1.158	0,14	1.289	0,16	2.447	0,30
TOKASENG	1.009	0,12	1.056	0,13	2.065	0,25
PALONGKI	1.216	0,15	1.283	0,16	2.499	0,31
TAJONG	1.097	0,13	1.111	0,14	2.208	0,27
ULO	2.670	0,33	2.840	0,35	5.510	0,68
LANCA	1.085	0,13	1.186	0,15	2.271	0,28
ITTERUNG	1.317	0,16	1.545	0,19	2.862	0,35
MATTOANGING	1.284	0,16	1.331	0,16	2.615	0,32
LAMURU	3.022	0,37	3.192	0,39	6.214	0,76
WAJI	1.667	0,20	1.756	0,22	3.423	0,42
AJJALIRENG	859	0,11	946	0,12	1.805	0,22
SIJELLING	1.602	0,20	1.678	0,21	3.280	0,40
LEA	927	0,11	985	0,12	1.912	0,23
PADAIDI	779	0,10	796	0,10	1.575	0,19
PONGKA	988	0,12	1.023	0,13	2.011	0,25
LAPPAE	723	0,09	810	0,10	1.533	0,19
PATANGNGA	1.071	0,13	1.086	0,13	2.157	0,26
AJANGALE	13.563	1,67	14.619	1,80	28.182	3,46
POMPANUA	1.922	0,24	1.987	0,24	3.909	0,48
POMPANUA RIATTANG	1.185	0,15	1.249	0,15	2.434	0,30
WELADO	1.401	0,17	1.431	0,18	2.832	0,35

KECAMATAN/ DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN			
	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
PINCENG PUTE	681	0,08	748	0,09	1.429	0,18
OPO	843	0,10	890	0,11	1.733	0,21
LABISSA	531	0,07	551	0,07	1.082	0,13
TIMURUNG	1.363	0,17	1.556	0,19	2.919	0,36
LEPPANGENG	769	0,09	873	0,11	1.642	0,20
ALLAMUNGENG PATUE	708	0,09	817	0,10	1.525	0,19
AMESSANGENG	490	0,06	545	0,07	1.035	0,13
LEBBAE	888	0,11	1.005	0,12	1.893	0,23
MANCIRI	799	0,10	806	0,10	1.605	0,20
TELLE	1.017	0,12	1.103	0,14	2.120	0,26
PACCIRO	966	0,12	1.058	0,13	2.024	0,25
DUA BOCCOE	16.264	2,00	17.553	2,16	33.817	4,15
UNYI	552	0,07	594	0,07	1.146	0,14
MARIO	1.165	0,14	1.310	0,16	2.475	0,30
LACCORI	990	0,12	1.110	0,14	2.100	0,26
PATTIRO	1.123	0,14	1.135	0,14	2.258	0,28
CABBENG	958	0,12	1.087	0,13	2.045	0,25
PANYILI	1.091	0,13	1.111	0,14	2.202	0,27
SANRANGENG	609	0,07	724	0,09	1.333	0,16
SAILONG	799	0,10	977	0,12	1.776	0,22
MELLE	966	0,12	1.009	0,12	1.975	0,24
PAKKASALO	1.225	0,15	1.363	0,17	2.588	0,32
TAWAROE	1.172	0,14	1.158	0,14	2.330	0,29
ULOE	979	0,12	1.015	0,12	1.994	0,24
UJUNG	552	0,07	560	0,07	1.112	0,14
PADACENGA	477	0,06	493	0,06	970	0,12
LALLATANG	546	0,07	636	0,08	1.182	0,15
KAMPOTI	482	0,06	530	0,07	1.012	0,12
PRAJA MAJU	688	0,08	754	0,09	1.442	0,18
TOCINA	405	0,05	471	0,06	876	0,11
TEMPE	417	0,05	424	0,05	841	0,10
SOLO	500	0,06	500	0,06	1.000	0,12
WATANG PADACENGA	238	0,03	276	0,03	514	0,06
MATAJANG	330	0,04	316	0,04	646	0,08
CENRANA	13.086	1,61	13.822	1,70	26.908	3,31
CENRANA	908	0,11	999	0,12	1.907	0,23
PACUBBE	739	0,09	789	0,10	1.528	0,19
PANYIWI	753	0,09	806	0,10	1.559	0,19
LATONRO	599	0,07	629	0,08	1.228	0,15
WATU	840	0,10	909	0,11	1.749	0,21
NAGAULENG	600	0,07	602	0,07	1.202	0,15
CAKKEWARE	1.386	0,17	1.467	0,18	2.853	0,35
PALLIME	683	0,08	717	0,09	1.400	0,17
LAONI	364	0,04	346	0,04	710	0,09
LABOTTO	1.306	0,16	1.341	0,16	2.647	0,33
AWANG CENRANA	1.327	0,16	1.433	0,18	2.760	0,34
LABONGNGE	1.283	0,16	1.322	0,16	2.605	0,32
AJALASSE	612	0,08	685	0,08	1.297	0,16
PUSUNGNGE	412	0,05	388	0,05	800	0,10
PALLAE	667	0,08	745	0,09	1.412	0,17
WATANG TA	607	0,07	644	0,08	1.251	0,15

KECAMATAN/ DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI - LAKI		PEREMPUAN			
	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
TANETE RIATTANG	25.601	3,14	27.304	3,35	52.905	6,50
BIRU	5.503	0,68	5.721	0,70	11.224	1,38
TA	4.240	0,52	4.428	0,54	8.668	1,06
WATAMPONE	3.283	0,40	3.474	0,43	6.757	0,83
BUKAKA	2.170	0,27	2.336	0,29	4.506	0,55
PAPPOLO	1.216	0,15	1.292	0,16	2.508	0,31
MANURUNGE	3.943	0,48	4.433	0,54	8.376	1,03
WALANAE	1.518	0,19	1.609	0,20	3.127	0,38
MASUMPU	3.728	0,46	4.011	0,49	7.739	0,95
TANETE RIATTANG BARAT	24.968	3,07	26.051	3,20	51.019	6,27
MACEGE	5.725	0,70	6.005	0,74	11.730	1,44
MATIRRO WALIE	1.944	0,24	2.105	0,26	4.049	0,50
MACANANG	5.439	0,67	5.692	0,70	11.131	1,37
MAJANG	1.907	0,23	1.885	0,23	3.792	0,47
BULU TEMPE	4.029	0,49	4.265	0,52	8.294	1,02
JEPPEE	3.027	0,37	3.102	0,38	6.129	0,75
POLEWALI	1.355	0,17	1.368	0,17	2.723	0,33
WATANG PALAKKA	1.542	0,19	1.629	0,20	3.171	0,39
TANETE RIATTANG TIMUR	23.003	2,83	23.465	2,88	46.468	5,71
BAJOE	4.947	0,61	4.975	0,61	9.922	1,22
CELLU	2.018	0,25	2.028	0,25	4.046	0,50
PANYULA	3.149	0,39	3.250	0,40	6.399	0,79
WAETUO	2.099	0,26	2.205	0,27	4.304	0,53
PALETTE	867	0,11	944	0,12	1.811	0,22
TIPOJONG	2.595	0,32	2.709	0,33	5.304	0,65
TORO	3.329	0,41	3.254	0,40	6.583	0,81
LONRAE	3.999	0,49	4.100	0,50	8.099	0,99
AMALI	10.089	1,24	11.193	1,37	21.282	2,61
MAMPOTU	824	0,10	996	0,12	1.820	0,22
LILIRIATTANG	397	0,05	433	0,05	830	0,10
MATTAROPURAE	1.032	0,13	1.088	0,13	2.120	0,26
ULAWENG RIAJA	962	0,12	1.095	0,13	2.057	0,25
WAEMPUBBU	1.196	0,15	1.338	0,16	2.534	0,31
WAEMPUTTANGE	488	0,06	524	0,06	1.012	0,12
AMALI RIATTANG	486	0,06	562	0,07	1.048	0,13
TASSIPI	594	0,07	726	0,09	1.320	0,16
WELLULANG	748	0,09	770	0,09	1.518	0,19
BENTENG TELLUE	808	0,10	875	0,11	1.683	0,21
TACIPONG	539	0,07	620	0,08	1.159	0,14
LAPONRONG	751	0,09	808	0,10	1.559	0,19
AJANGLALENG	407	0,05	438	0,05	845	0,10
TOCINNONG	449	0,06	459	0,06	908	0,11
BILA	408	0,05	461	0,06	869	0,11
TELLULIMPOE	8.297	1,02	7.874	0,97	16.171	1,99
TELLANG KERE	692	0,09	628	0,08	1.320	0,16
LAGORI	694	0,09	696	0,09	1.390	0,17
GAYA BARU	1.181	0,15	1.119	0,14	2.300	0,28
TAPONG	802	0,10	735	0,09	1.537	0,19
SADAR	840	0,10	827	0,10	1.667	0,20
TONDONG	474	0,06	460	0,06	934	0,11
SAMAENRE	719	0,09	674	0,08	1.393	0,17

KECAMATAN/ DESA/KELURAHAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN			
	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)
BONTO MASUNGGU	574	0,07	575	0,07	1.149	0,14
PALLAWA	742	0,09	717	0,09	1.459	0,18
POLEWALI	1.101	0,14	1.005	0,12	2.106	0,26
BATU PUTIH	478	0,06	438	0,05	916	0,11
BENGO	13.149	1,62	13.848	1,70	26.997	3,32
SAMAENRE	1.655	0,20	1.730	0,21	3.385	0,42
TUNGKE	1.665	0,20	1.755	0,22	3.420	0,42
SELLI	2.128	0,26	2.284	0,28	4.412	0,54
BENGO	1.135	0,14	1.192	0,15	2.327	0,29
MATTAROPULI	1.011	0,12	1.065	0,13	2.076	0,26
LILI RIAWANG	2.356	0,29	2.410	0,30	4.766	0,59
WALIMPONG	1.189	0,15	1.304	0,16	2.493	0,31
BULU ALLAPORENGE	1.120	0,14	1.163	0,14	2.283	0,28
MATTIROWALIE	890	0,11	945	0,12	1.835	0,23
PATIMPENG	9.003	1,11	9.461	1,16	18.464	2,27
PATIMPENG	1.038	0,13	1.063	0,13	2.101	0,26
LATELLANG	731	0,09	798	0,10	1.529	0,19
MADDENRENG PULU	590	0,07	632	0,08	1.222	0,15
MASAGO	1.028	0,13	1.119	0,14	2.147	0,26
BATU LAPPA	1.097	0,13	1.121	0,14	2.218	0,27
PACCING	1.129	0,14	1.227	0,15	2.356	0,29
MASSILA	1.039	0,13	1.110	0,14	2.149	0,26
TALABANGI	722	0,09	768	0,09	1.490	0,18
PATIONGI	1.234	0,15	1.226	0,15	2.460	0,30
BULU ULAWENG	395	0,05	397	0,05	792	0,10
KAB. BONE	397.972	48,88	415.239	51,01	814.106	100,00

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Bone tergolong kabupaten yang tidak terlalu padat, hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini. Tabel 3 memperlihatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Bone dengan luas 4.559 km², Kabupaten Bone didiami oleh 814.106 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 179 jiwa/km². Dengan kata lain rata-rata setiap km² Kabupaten Bone hanya didiami sebanyak 178 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Bone Tahun 2022

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan Penduduk
Bonto Cani	18.162	463,35	39
Kahu	41.413	189,50	219



Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan Penduduk
Kajuara	37.194	124,13	300
Salomekko	16.940	84,91	200
Tonra	15.589	200,32	78
Libureng	31.938	344,25	93
Mare	29.707	263,50	113
Sibulue	36.336	155,80	233
Barebbo	30.932	114,20	271
Cina	29.115	147,50	197
Ponre	15.450	293,00	53
Lappariaja	27.133	138,00	197
Lamuru	26.434	208,00	127
Ulaweng	27.601	161,67	171
Palakka	26.641	115,32	231
Awangpone	34.921	110,70	315
Tellu Siattingnge	46.387	159,30	291
Ajangale	28.182	139,00	203
Dua Boccoe	33.817	144,90	233
Cenrana	26.908	143,60	187
Tanete Riattang	52.905	23,79	2.224
Tanete Riattang Barat	51.019	53,68	950
Tanete Riattang Timur	46.468	48,88	951
Amali	21.282	119,13	179
Tellu Limpoe	16.171	318,10	51
Bengo	26.997	164,00	165
Patimpeng	18.464	130,47	142
Jumlah	814.106	4.559,00	179

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Tanete Riattang merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 2.224 jiwa/km² diikuti oleh Kecamatan Tanete Riattang Timur sebesar 951 jiwa/km², Kecamatan Tanete Riattang Barat sebesar 950 jiwa/km², sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah di Kecamatan Bontocani yaitu sebesar 39 jiwa/km², hal ini dimungkinkan akibat lokasi yang merupakan daerah pegunungan.

Kepadatan penduduk per wilayah di Kabupaten Bone perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan

baik, maka ke depan, Kabupaten Bone akan menjadi Kota yang padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan perkotaan. Pemanfaatan lahan yang lebih cenderung pada pembangunan fisik akan menyebabkan kota ini mengalami nasib yang sama dengan kota besar yang padat dan tidak teratur.

3. *Pertumbuhan Penduduk*

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Pertumbuhan penduduk adalah peningkatan dan penurunan jumlah penduduk suatu daerah dari waktu ke waktu. Beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah:

- a. Faktor Penambah (kelahiran/fertilitas dan migrasi)
- b. Faktor pengurang (kematian/mortalitas dan migrasi)

Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Bone dapat dilihat pada tabel 4. Data penduduk tahun 2021 yang digunakan adalah DKB Bulan Desember 2021 sedangkan data penduduk Tahun 2022 menggunakan DKB Bulan Desember 2022. Pertumbuhan penduduk yang dihitung merupakan pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel. 4. Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Bone Tahun 2022

Nama Kecamatan	Tahun 2021		Tahun 2022		Jumlah Pertambahan Penduduk	Angka Pertambahan Penduduk
	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%		
Bonto Cani	18.110	2,23	18.162	2,23	52	0,29
Kahu	41.534	5,11	41.413	5,09	-121	-0,29
Kajuara	37.193	4,57	37.194	4,57	1	0,00
Salomekko	16.712	2,06	16.940	2,08	228	1,36
Tonra	15.280	1,88	15.589	1,91	309	2,00

Nama Kecamatan	Tahun 2021		Tahun 2022		Jumlah Pertambahan Penduduk	Angka Pertambahan Penduduk
	n(Jiwa)	%	n(Jiwa)	%		
Libureng	31.882	3,92	31.938	3,92	56	0,18
Mare	29.492	3,63	29.707	3,65	215	0,73
Sibulue	36.179	4,45	36.336	4,46	157	0,43
Barebbo	30.541	3,76	30.932	3,80	391	1,27
Cina	29.066	3,57	29.115	3,58	49	0,17
Ponre	15.449	1,90	15.450	1,90	1	0,01
Lappariaja	27.284	3,36	27.133	3,33	-151	-0,55
Lamuru	26.483	3,26	26.434	3,25	-49	-0,19
Ulaweng	27.264	3,35	27.601	3,39	337	1,23
Palakka	26.347	3,24	26.641	3,27	294	1,11
Awangpone	34.777	4,28	34.921	4,29	144	0,41
Tellu Siattingnge	46.478	5,72	46.387	5,70	-91	-0,20
Ajangale	28.409	3,49	28.182	3,46	-227	-0,80
Dua Boccoe	33.925	4,17	33.817	4,15	-108	-0,32
Cenrana	26.751	3,29	26.908	3,31	157	0,59
Tanete Riattang	53.408	6,57	52.905	6,50	-503	-0,95
Tanete Riattang Barat	50.875	6,26	51.019	6,27	144	0,28
Tanete Riattang Timur	46.404	5,71	46.468	5,71	64	0,14
Amali	21.386	2,63	21.282	2,61	-104	-0,49
Tellu Limpoe	16.440	2,02	16.171	1,99	-269	-1,65
Bengo	27.155	3,34	26.997	3,32	-158	-0,58
Patimpeng	18.387	2,26	18.464	2,27	77	0,42
JUMLAH	813.211	100	814.106	100	895	0,11

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Bone di Tahun 2022 mengalami penambahan. Selama kurun waktu Desember 2021 sampai dengan Desember 2022, pertumbuhan penduduk Kabupaten Bone bertambah 0,11 persen dan sama dengan angka pertumbuhan tahun lalu yakni 0,40 persen. Angka pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil pengolahan DKB oleh Direktorat Jendral Administrasi Kependudukan Kementerian Dalam Negeri.

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 5. menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Bone sebagian besar merupakan penduduk usia produktif dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 15-19 tahun. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 15-19 tahun, sedangkan penduduk perempuan juga berada pada kelompok umur 15-19 tahun. Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif).

Tabel 5. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Kelompok Umur	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
00-04	22.046	2,71	20.741	2,55	42.787	5,26
05-09	33.360	4,10	31.603	3,88	64.963	7,98
10-14	36.159	4,44	34.378	4,22	70.537	8,66
15-19	35.197	4,32	33.810	4,15	69.007	8,48
20-24	34.807	4,28	35.577	4,37	70.384	8,65

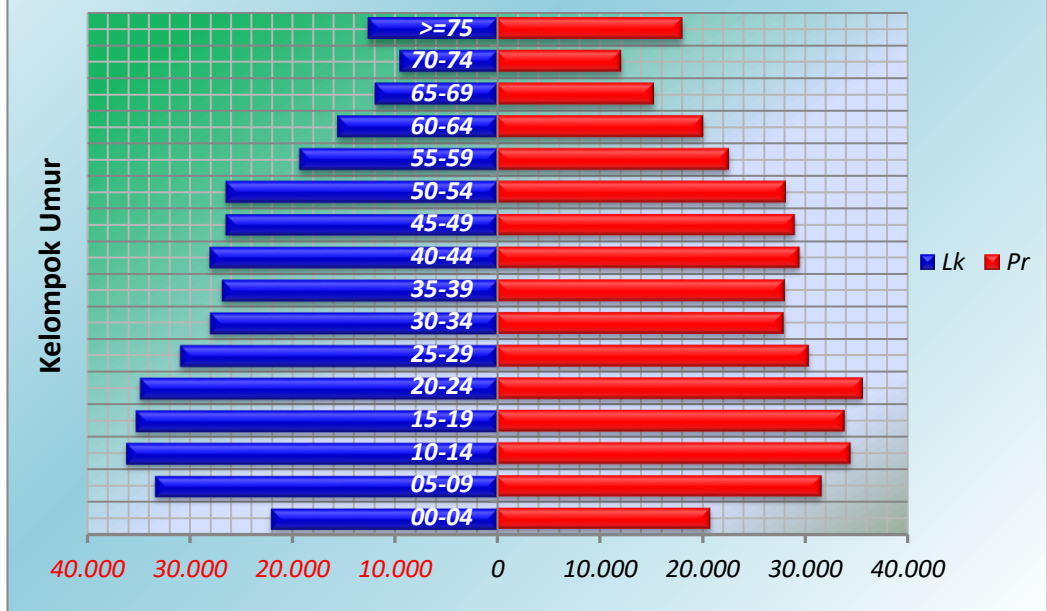
Kelompok Umur	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
25-29	30.918	3,80	30.314	3,72	61.232	7,52
30-34	27.951	3,43	27.905	3,43	55.856	6,86
35-39	26.852	3,30	27.983	3,44	54.835	6,74
40-44	28.008	3,44	29.472	3,62	57.480	7,06
45-49	26.468	3,25	28.968	3,56	55.436	6,81
50-54	26.478	3,25	28.077	3,45	54.555	6,70
55-59	19.296	2,37	22.587	2,77	41.883	5,14
60-64	15.562	1,91	20.066	2,46	35.628	4,38
65-69	11.922	1,46	15.293	1,88	27.215	3,34
70-74	9.530	1,17	12.094	1,49	21.624	2,66
>=75	12.632	1,55	18.052	2,22	30.684	3,77
Jumlah	397.186	48,79	416.920	51,21	814.106	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar yaitu hampir seperempat penduduk Kabupaten Bone (21,90%). Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi entry tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disisi yang lain pemerintah Kabupaten Bone harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Jika dicermati lebih lanjut, ternyata 5,26% penduduk Kabupaten Bone merupakan balita.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan.

Gambar 1. PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN BONE TAHUN 2022



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Kabupaten Bone menunjukkan struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk ini. Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 10-14 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang masih kecil yaitu 9,77 persen dan naik dari 8,56 persen dari tahun sebelumnya. Namun dimasa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari

sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan usia tahunan terjabarkan dalam table 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Umur Tahunan dan Jenis Kelamin, Tahun 2022

Umur	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	3.746	0,46	3.561	0,44	7.307	0,90
2	5.578	0,69	5.239	0,64	10.817	1,33
3	6.241	0,77	5.916	0,73	12.157	1,49
4	6.481	0,80	6.025	0,74	12.506	1,54
5	6.312	0,78	6.097	0,75	12.409	1,52
6	6.467	0,79	5.999	0,74	12.466	1,53
7	6.544	0,80	6.326	0,78	12.870	1,58
8	6.948	0,85	6.599	0,81	13.547	1,66
9	7.089	0,87	6.582	0,81	13.671	1,68
10	6.959	0,85	6.714	0,82	13.673	1,68
11	7.081	0,87	6.849	0,84	13.930	1,71
12	7.240	0,89	6.609	0,81	13.849	1,70
13	7.485	0,92	7.246	0,89	14.731	1,81
14	7.394	0,91	6.960	0,85	14.354	1,76
15	7.318	0,90	7.097	0,87	14.415	1,77
16	7.620	0,94	6.932	0,85	14.552	1,79
17	7.369	0,91	6.951	0,85	14.320	1,76
18	7.432	0,91	6.943	0,85	14.375	1,77
19	5.458	0,67	5.887	0,72	11.345	1,39
20	7.217	0,89	7.496	0,92	14.713	1,81
21	6.995	0,86	7.352	0,90	14.347	1,76
22	6.721	0,83	6.679	0,82	13.400	1,65
23	7.097	0,87	7.254	0,89	14.351	1,76
24	6.777	0,83	6.796	0,83	13.573	1,67
25	6.181	0,76	6.210	0,76	12.391	1,52
26	6.147	0,76	6.159	0,76	12.306	1,51
27	6.057	0,74	6.030	0,74	12.087	1,48
28	6.592	0,81	6.125	0,75	12.717	1,56
29	5.941	0,73	5.790	0,71	11.731	1,44
30	5.785	0,71	5.787	0,71	11.572	1,42
31	6.011	0,74	5.989	0,74	12.000	1,47
32	5.250	0,64	5.167	0,63	10.417	1,28

Umur	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
33	5.814	0,71	5.683	0,70	11.497	1,41
34	5.091	0,63	5.279	0,65	10.370	1,27
35	5.347	0,66	5.559	0,68	10.906	1,34
36	5.275	0,65	5.493	0,67	10.768	1,32
37	5.106	0,63	5.242	0,64	10.348	1,27
38	5.942	0,73	6.203	0,76	12.145	1,49
39	5.182	0,64	5.486	0,67	10.668	1,31
40	5.390	0,66	5.509	0,68	10.899	1,34
41	6.057	0,74	6.592	0,81	12.649	1,55
42	4.508	0,55	4.896	0,60	9.404	1,16
43	6.630	0,81	6.757	0,83	13.387	1,64
44	5.423	0,67	5.718	0,70	11.141	1,37
45	5.082	0,62	5.638	0,69	10.720	1,32
46	5.515	0,68	5.973	0,73	11.488	1,41
47	4.626	0,57	5.203	0,64	9.829	1,21
48	6.438	0,79	6.745	0,83	13.183	1,62
49	4.807	0,59	5.409	0,66	10.216	1,25
50	5.570	0,68	5.957	0,73	11.527	1,42
51	5.483	0,67	5.871	0,72	11.354	1,39
52	4.180	0,51	4.532	0,56	8.712	1,07
53	6.604	0,81	6.585	0,81	13.189	1,62
54	4.641	0,57	5.132	0,63	9.773	1,20
55	4.470	0,55	5.197	0,64	9.667	1,19
56	4.141	0,51	4.673	0,57	8.814	1,08
57	3.111	0,38	3.566	0,44	6.677	0,82
58	4.483	0,55	5.448	0,67	9.931	1,22
59	3.091	0,38	3.703	0,45	6.794	0,83
60	3.169	0,39	4.105	0,50	7.274	0,89
61	3.139	0,39	4.221	0,52	7.360	0,90
62	2.143	0,26	2.705	0,33	4.848	0,60
63	4.796	0,59	5.919	0,73	10.715	1,32
64	2.315	0,28	3.116	0,38	5.431	0,67
65	2.637	0,32	3.567	0,44	6.204	0,76
66	2.675	0,33	3.185	0,39	5.860	0,72
67	1.938	0,24	2.446	0,30	4.384	0,54
68	2.707	0,33	3.578	0,44	6.285	0,77
69	1.965	0,24	2.517	0,31	4.482	0,55
70	2.075	0,25	2.580	0,32	4.655	0,57
71	2.042	0,25	2.536	0,31	4.578	0,56
72	1.242	0,15	1.582	0,19	2.824	0,35
73	2.908	0,36	3.850	0,47	6.758	0,83
74	1.263	0,16	1.546	0,19	2.809	0,35
75	1.256	0,15	1.725	0,21	2.981	0,37
76	1.199	0,15	1.755	0,22	2.954	0,36

Umur	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
77	907	0,11	1.338	0,16	2.245	0,28
78	1.938	0,24	2.680	0,33	4.618	0,57
79	647	0,08	899	0,11	1.546	0,19
80	906	0,11	1.237	0,15	2.143	0,26
81	983	0,12	1.398	0,17	2.381	0,29
82	482	0,06	749	0,09	1.231	0,15
83	1.251	0,15	1.702	0,21	2.953	0,36
84	399	0,05	550	0,07	949	0,12
85	361	0,04	551	0,07	912	0,11
86	332	0,04	456	0,06	788	0,10
87	197	0,02	311	0,04	508	0,06
88	363	0,04	586	0,07	949	0,12
89	150	0,02	255	0,03	405	0,05
90	225	0,03	299	0,04	524	0,06
91	223	0,03	354	0,04	577	0,07
92	111	0,01	162	0,02	273	0,03
93	263	0,03	371	0,05	634	0,08
94	65	0,01	85	0,01	150	0,02
95	50	0,01	114	0,01	164	0,02
96	68	0,01	80	0,01	148	0,02
97	35	0,00	37	0,00	72	0,01
98	55	0,01	70	0,01	125	0,02
99	18	0,00	49	0,01	67	0,01
>100	148	0,02	239	0,03	387	0,05
Jumlah	397.186	48,79	416.920	51,21	814.106	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio), Kabupaten Bone, Tahun 2022

Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Sex Ratio
	Jiwa	%	Jiwa	%	
00-04	22.046	2,71	20.741	2,55	106,29
05-09	33.360	4,10	31.603	3,88	105,56
10-14	36.159	4,44	34.378	4,22	105,18
15-19	35.197	4,32	33.810	4,15	104,10
20-24	34.807	4,28	35.577	4,37	97,84
25-29	30.918	3,80	30.314	3,72	101,99
30-34	27.951	3,43	27.905	3,43	100,16
35-39	26.852	3,30	27.983	3,44	95,96
40-44	28.008	3,44	29.472	3,62	95,03
45-49	26.468	3,25	28.968	3,56	91,37
50-54	26.478	3,25	28.077	3,45	94,30
55-59	19.296	2,37	22.587	2,77	85,43
60-64	15.562	1,91	20.066	2,46	77,55
65-69	11.922	1,46	15.293	1,88	77,96
70-74	9.530	1,17	12.094	1,49	78,80
>=75	12.632	1,55	18.052	2,22	69,98
Jumlah	397.186	48,79	416.920	51,21	95,27

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Dari tabel 7 nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Bone adalah 95,27 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 orang penduduk laki-laki. Gambaran rasio jenis kelamin Kabupaten Bone sama dengan gambaran rasio jenis kelamin secara nasional dimana lebih banyak penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki. Jika dilihat pada umur 0-4 tahun sebesar 106,29 yang artinya terdapat sekitar 106 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan, namun bayi laki-laki lebih rentan terhadap kematian dibanding bayi perempuan. Rasio jenis kelamin pada kelompok umur diatas 60 tahun juga menunjukkan penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Ini menunjukkan bahwa teori yang mengatakan bahwa umur harapan hidup perempuan lebih tinggi

dibandingkan dengan laki-laki adalah benar, karena secara biologis umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Ini dimungkinkan banyak faktor seperti tingkat stres laki-laki yang lebih tinggi dibanding perempuan, laki-laki juga lebih mengeluarkan banyak tenaga dalam melakukan aktivitas sehari-hari, pola hidup laki-laki sehari-hari lebih rentan menimbulkan beberapa penyakit seperti merokok, minum alkohol, kebiasaan begadang serta lebih bersikap acuh apabila menyinggung masalah pemeriksaan ke bagian kesehatan.

Jika dilihat menurut wilayah kecamatan, berikut persebaran rasio jenis kelamin.

Tabel 8. Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Laki - laki		Perempuan		Sex Ratio
	Jiwa	%	Jiwa	%	
Bonto Cani	9.169	1,13	8.993	1,10	101,96
Kahu	20.092	2,47	21.321	2,62	94,24
Kajuara	18.271	2,24	18.923	2,32	96,55
Salomekko	8.344	1,02	8.596	1,06	97,07
Tonra	7.637	0,94	7.952	0,98	96,04
Libureng	15.806	1,94	16.132	1,98	97,98
Mare	14.596	1,79	15.111	1,86	96,59
Sibulue	17.629	2,17	18.707	2,30	94,24
Barebbo	14.988	1,84	15.944	1,96	94,00
Cina	14.180	1,74	14.935	1,83	94,94
Ponre	7.599	0,93	7.851	0,96	96,79
Lappariaja	13.392	1,64	13.741	1,69	97,46
Lamuru	12.976	1,59	13.458	1,65	96,42
Ulaweng	13.497	1,66	14.104	1,73	95,70
Palakka	12.808	1,57	13.833	1,70	92,59
Awangpone	16.705	2,05	18.216	2,24	91,71
Tellu Siattingnge	22.474	2,76	23.913	2,94	93,98
Ajangale	13.563	1,67	14.619	1,80	92,78
Dua Boccoe	16.264	2,00	17.553	2,16	92,66
Cenrana	13.086	1,61	13.822	1,70	94,68
Tanete Riattang	25.601	3,14	27.304	3,35	93,76
Tanete Riattang Barat	24.968	3,07	26.051	3,20	95,84
Tanete Riattang Timur	23.003	2,83	23.465	2,88	98,03
Amali	10.089	1,24	11.193	1,37	90,14

Nama Kecamatan	Laki - laki		Perempuan		Sex Ratio
	Jiwa	%	Jiwa	%	
Tellu Limpoe	8.297	1,02	7.874	0,97	105,37
Bengo	13.149	1,62	13.848	1,70	94,95
Patimpeng	9.003	1,11	9.461	1,16	95,16
Jumlah	397.186	48,79	416.920	51,21	95,27

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

dari Table 8 di atas, terlihat bahwa rasio jenis kelamin (*sex ratio*) disetiap kecamatan di bawah 100 kecuali di Kecamatan Tellu Limpoe dan Bonto Cani, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki disetiap kecamatan lebih sedikit daripada perempuan. Jika diamati masing-masing wilayah Kecamatan, maka terlihat bahwa Kecamatan Tellu Limpoe memiliki Rasio jenis kelamin tertinggi yaitu 105,37 diikuti Kecamatan Bonto Cani sebesar 101,96, sedangkan Rasio jenis kelamin terendah 90,14 terdapat di Kecamatan Amali.

3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Kabupaten Bone menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua, Tahun 2022

Kelompok Umur	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
00-14 Tahun (Umur Muda)	91.565	11,25	86.722	10,65	178.287	21,90
15-64 Tahun (Umur Produktif)	271.537	33,35	284.759	34,98	556.296	68,33

Kelompok Umur	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
>= 65 Tahun (Umur Tua)	34.084	4,19	45.439	5,58	79.523	9,77
Jumlah	397.186	48,79	416.920	51,21	814.106	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Dari Tabel. 9. nampak bahwa 68,33 persen penduduk Kabupaten Bone merupakan penduduk Usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan, sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif cukup besar (0-14 tahun) sebesar 21,90 persen dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 9,77 persen. Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia produktif perempuan lebih besar daripada penduduk usia produktif laki-laki. Hal yang amat terlihat pada kelompok usia lanjut. Sedangkan pada kelompok usia muda terlihat bahwa penduduk perempuan lebih kecil dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Tabel 10. Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Umur Produktif (15-64 Tahun)	Non Produktif	DR (Dependency Ratio)
Bonto Cani	12.291	5.871	47,77
Kahu	28.773	12.640	43,93
Kajuara	25.234	11.960	47,40
Salomekko	11.483	5.457	47,52
Tonra	10.583	5.006	47,30
Libureng	22.080	9.858	44,65
Mare	20.070	9.637	48,02
Sibulue	24.448	11.888	48,63
Barebbo	21.035	9.897	47,05
Cina	19.969	9.146	45,80
Ponre	10.448	5.002	47,88
Lappariaja	18.810	8.323	44,25
Lamuru	18.696	7.738	41,39
Ulaweng	19.063	8.538	44,79

Nama Kecamatan	Umur Produktif (15-64 Tahun)	Non Produktif	DR (Dependency Ratio)
Palakka	17.989	8.652	48,10
Awangpone	23.324	11.597	49,72
Tellu Siattingnge	31.378	15.009	47,83
Ajangale	18.938	9.244	48,81
Dua Boccoe	22.726	11.091	48,80
Cenrana	18.193	8.715	47,90
Tanete Riattang	36.269	16.636	45,87
Tanete Riattang Barat	35.503	15.516	43,70
Tanete Riattang Timur	31.573	14.895	47,18
Amali	14.703	6.579	44,75
Tellu Limpoe	11.226	4.945	44,05
Bengo	18.768	8.229	43,85
Patimpeng	12.723	5.741	45,12
Jumlah	556.296	257.810	46,34

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone, Tahun 2022, diolah

Memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif, dan usia tua yang demikian, diketahui rasio ketergantungan Kabupaten Bone Tahun 2022 sebesar 46,37 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten Bone mempunyai tanggungan sekitar 46 penduduk usia non produktif. Persentase 21,90 diantaranya berasal dari kelompok usia muda dan 9,77 lainnya berasal dari kelompok usia lanjut. Namun demikian, juga menjadi tantangan bagi pemerintah Kabupaten Bone untuk meningkatkan kesempatan kerja, kualitas penduduk dan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah. Apabila dilihat perkecamatan, maka rasio ketergantungan total tertinggi ada di Kecamatan Awangpone sebesar 49,72 yang diikuti Kecamatan Ajangale sebesar 48,81 dan rasio ketergantungan total terendah di Kecamatan Lamuru sebesar 41,39.

Tabel 11. Rasio Ketergantungan Kabupaten Bone, Tahun 2022

Kelompok Umur	Laki - laki		Perempuan	
	Jiwa	Rasio	Jiwa	Rasio
00-14 Tahun (Umur Muda)	91.565	16,46	86.722	15,59
> 65 Tahun (Umur Tua)	34.084	6,13	45.439	8,17
Total Rasio Ketergantungan	125.649	22,59	132.161	23,76

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Rasio ketergantungan total Kabupaten Bone jika dirinci menurut jenis kelamin, nampak bahwa angka beban tanggungan laki-laki lebih kecil daripada perempuan, tetapi pada usia lanjut angka beban tanggungan perempuan menjadi lebih tinggi daripada laki-laki. Perempuan yang berusia lanjut terus bertambah dan jumlahnya melebihi laki-laki karena usia perempuan relatif lebih panjang.

C. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial

1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 12. Distribusi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Jenjang Pendidikan	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
Tidak/Belum Sekolah	91.511	11,24	90.897	11,17	182.408	22,41
Belum Tamat SD/Sederajat	44.547	5,47	45.431	5,58	89.978	11,05
Tamat SD/Sederajat	133.084	16,35	144.199	17,71	277.283	34,06
SLTP/Sederajat	43.643	5,36	47.789	5,87	91.432	11,23
SLTA/Sederajat	66.941	8,22	60.226	7,40	127.167	15,62
Diploma I/II	793	0,10	1.756	0,22	2.549	0,31
Akademi/Diploma III/SARMUD	1.327	0,16	4.538	0,56	5.865	0,72
Diploma IV/Strata I	14.116	1,73	21.193	2,60	35.309	4,34
Strata II	1.157	0,14	848	0,10	2.005	0,25
Strata III	67	0,01	43	0,01	110	0,01
Jumlah	397.972	48,88	415.239	51,01	814.106	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan SD/Sederajat yang ditamatkan relatif cukup tinggi. Lebih dari sepertiga penduduk kabupaten Bone (34,06%) tamat SD/Sederajat. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA untuk penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian. Sedangkan persentase penduduk yang tamat SLTP untuk perempuan hampir sama dengan persentase penduduk laki-laki. Pada jenjang pendidikan dasar, proporsi penduduk yang tamat SD untuk penduduk perempuan lebih tinggi daripada penduduk laki-laki. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan, semakin sedikit perempuan yang berhasil menamatkan pendidikannya. Hal ini sama dengan gambaran pendidikan nasional, dimana angka melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan perempuan lebih rendah dibanding laki-laki.



Tabel 13. Distribusi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kelompok Umur, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Kelompok Umur	Tingkat Pendidikan										Jumlah
	Tidak/ Belum Sekolah	Belum Tamat SD	Tamat SD	SLTP	SLTA	D I/II	D III	S I	S II	S III	
00-04	42.757	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42.757
05-09	61.137	3.611	-	-	-	-	-	-	-	-	64.748
10-14	40.223	25.435	4.291	-	-	-	-	-	-	-	69.949
15-19	12.679	28.197	12.778	12.475	3.705	-	-	-	-	-	69.834
20-24	2.612	10.038	14.804	17.114	25.336	33	94	353	3	3	70.390
25-29	1.051	1.496	15.152	10.376	26.455	127	1.277	5.187	110	1	61.232
30-34	796	1.455	20.864	7.900	15.080	192	2.119	7.084	356	10	55.856
35-39	842	925	26.125	8.773	10.547	359	908	6.084	256	16	54.835
40-44	1.045	979	30.057	9.635	10.585	362	405	4.192	214	6	57.480
45-49	1.082	1.172	30.048	8.959	10.403	243	244	3.048	225	12	55.436
50-54	1.528	1.503	29.142	7.243	11.190	224	177	3.270	254	24	54.555
55-59	1.950	2.066	23.729	3.459	6.983	201	175	3.026	282	12	41.883
60-64	2.639	2.820	22.688	2.185	2.769	219	139	1.940	213	16	35.628
65-69	2.769	2.790	17.282	1.566	1.722	213	109	692	68	4	27.215
70-74	3.019	2.667	13.400	871	1.102	183	92	267	18	5	21.624
>=75	6.279	4.841	16.923	861	1.288	193	126	166	6	1	30.684
Jumlah	182.408	89.995	277.283	91.417	127.165	2.549	5.865	35.309	2.005	110	814.106

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

2. Komposisi Penduduk menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Bone pada umumnya memeluk agama Islam (99,71 persen), disusul kemudian pemeluk agama Kristen dan Katholik (0,19 persen). Sedangkan sisanya Hindu, Budha dan Konghucu serta aliran kepercayaan masih sangat sedikit.

Jika dikaitkan dengan wilayah kecamatan, maka agama Islam mendominasi semua wilayah kecamatan di Kabupaten Bone. Kecamatan

Tanete Riattang merupakan wilayah agama Islam terbesar yaitu 51.871 jiwa, diikuti Kecamatan Tanete Riattang Barat yaitu 50.111 jiwa, dan Kecamatan Tellu Siattingnge yaitu 46.386 jiwa. Sedangkan sebaran agama Islam terkecil berada di Kecamatan Ponre yaitu 15.448 jiwa.

Agama kedua terbesar setelah Islam yang tersebar disetiap kecamatan adalah agama Kristen. Agama ini paling banyak tersebar di 3 Kecamatan kota yakni Kecamatan Tanete Riattang, Tanete Riattang Barat dan Tanete Riattang Timur. Karena Kabupaten Bone merupakan kota yang didominasi agama Islam, maka sedikit yang menganut agama Hindu, Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan.

Tabel 14. Distribusi Penduduk menurut Agama, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Islam	Kristen	Khatolik	Hindu	Budha	Khonghucu	Aliran Kepercayaan	Jumlah
Bonto Cani	18.159	3	-	-	-	-	-	18.162
Kahu	41.411	1	1	-	-	-	-	41.413
Kajuara	37.184	4	1	-	5	-	-	37.194
Salomekko	16.939	1	-	-	-	-	-	16.940
Tonra	15.585	4	-	-	-	-	-	15.589
Libureng	31.877	52	8	-	-	-	1	31.938
Mare	29.663	44	-	-	-	-	-	29.707
Sibulue	36.329	7	-	-	-	-	-	36.336
Barebbo	30.931	-	1	-	-	-	-	30.932
Cina	29.061	34	18	-	2	-	-	29.115
Ponre	15.448	-	-	1	-	-	1	15.450
Lappariaja	27.114	10	9	-	-	-	-	27.133
Lamuru	26.424	9	1	-	-	-	-	26.434
Ulaweng	27.589	8	4	-	-	-	-	27.601
Palakka	26.626	14	1	-	-	-	-	26.641
Awangpone	34.919	2	-	-	-	-	-	34.921
Tellu Siattingnge	46.386	1	-	-	-	-	-	46.387
Ajangale	28.167	12	1	2	-	-	-	28.182
Dua Boccoe	33.804	13	-	-	-	-	-	33.817
Cenrana	26.905	2	-	1	-	-	-	26.908
Tanete Riattang	51.871	618	127	9	278	1	1	52.905
Tanete Riattang Barat	50.111	592	102	2	212	-	-	51.019

Nama Kecamatan	Islam	Kristen	Khatolik	Hindu	Budha	Khonghucu	Aliran Kepercayaan	Jumlah
Tanete Riattang Timur	46.318	101	24	5	14	-	6	46.468
Amali	21.282	-	-	-	-	-	-	21.282
Tellu Limpoe	16.163	4	1	2	1	-	-	16.171
Bengo	26.983	10	4	-	-	-	-	26.997
Patimpeng	18.464	-	-	-	-	-	-	18.464
JUMLAH	811.713	1.546	303	22	512	1	9	814.106

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Tabel 15. Penduduk Kabupaten Bone Diatas 10 Tahun dan Status Perkawinan Tahun 2022

Kelompok Umur	Status Perkawinan								Jumlah	
	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai Mati			
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
10-14	70.532	9,99	3	0,00	1	0,00	1	0,00	70.537	9,99
15-19	68.671	9,72	333	0,05	3	0,00	-	0,00	69.007	9,77
20-24	60.184	8,52	10.031	1,42	152	0,02	17	0,00	70.384	9,96
25-29	31.999	4,53	28.477	4,03	644	0,09	112	0,02	61.232	8,67
30-34	13.488	1,91	41.044	5,81	1.076	0,15	248	0,04	55.856	7,91
35-39	6.932	0,98	46.048	6,52	1.305	0,18	550	0,08	54.835	7,76

Kelompok Umur	Status Perkawinan								Jumlah	
	Belum Kawin		Kawin		Ceraai Hidup		Ceraai Mati			
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
40-44	4.859	0,69	50.082	7,09	1.580	0,22	959	0,14	57.480	8,14
45-49	3.902	0,55	48.100	6,81	1.658	0,23	1.776	0,25	55.436	7,85
50-54	3.537	0,50	46.120	6,53	1.736	0,25	3.162	0,45	54.555	7,72
55-59	2.847	0,40	33.161	4,69	1.459	0,21	4.416	0,63	41.883	5,93
60-64	2.260	0,32	26.298	3,72	1.242	0,18	5.828	0,83	35.628	5,04
65-69	1.466	0,21	18.567	2,63	859	0,12	6.323	0,90	27.215	3,85
70-74	1.015	0,14	13.599	1,93	638	0,09	6.372	0,90	21.624	3,06
>=75	1.088	0,15	15.737	2,23	758	0,11	13.101	1,85	30.684	4,34
Jumlah	272.780	38,62	377.600	53,46	13.111	1,86	42.865	6,07	706.356	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Tabel 15. menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin penduduk Kabupaten Bone yang berumur 10 tahun ke atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Bone didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 53,46 persen. Yang menarik dari data di atas adalah adanya pasangan yang sudah menikah pada usia dini di usia 10-14 yakni 3 jiwa. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah dimana yang berkaitan masalah kehamilan, persalinan dan paska melahirkan (kesehatan reproduksi) dan pelayanan KB dimana pada usia ini masih rentan. Serta ego dikalangan usia dini masih rentan karena pola pikir masih belum dewasa, hal ini dapat mengakibatkan tingginya angka perceraian ke depan. Pada tabel di atas terlihat bahwa status perkawinan terbanyak ada pada usia 40-44 tahun yakni 57.480 jiwa. Pada usia ini memang sudah matang dalam membina keluarga.

Menarik untuk diperhatikan adalah mereka yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati. Proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup lebih banyak berada pada umur 50-54 tahun, sementara penduduk yang berstatus cerai mati lebih banyak berada pada kelompok umur di atasnya yakni 55 tahun ke atas. Penduduk berumur muda yang cerai hidup biasanya segera melakukan perkawinan kembali sehingga proporsi mereka lebih rendah dibandingkan dengan penduduk yang berstatus cerai mati.



4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Disabilitas

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang disabilitas dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang disabilitas. Selama ini perhatian pemerintah dianggap kurang dan masih banyak perlakuan diskriminatif dalam pelayanan publik kepada kelompok ini. Berbagai kantor pelayanan publik belum ramah penyandang disabilitas terutama disabilitas fisik, bahkan untuk pelayanan administrasi kependudukan.

Informasi jumlah penyandang disabilitas terutama disabilitas fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang disabilitas, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya.

Tabel 16. Jumlah Penduduk menurut Jenis Disabilitas, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Jenis Disabilitas						Jumlah
	Disabilitas Fisik	Disabilitas Fisik dan Mental	Disabilitas Netra/Buta	Disabilitas Mental	Disabilitas Rungu	Disabilitas Lainnya	
Bonto Cani	1	-	1	-	-	1	3
Kahu	-	-	2	8	3	3	16
Kajuara	4	-	3	8	8	1	24
Salomekko	2	-	-	1	1	-	4
Tonra	1	1	1	2	4	1	10
Libureng	2	-	5	-	3	-	10
Mare	1	1	8	17	8	-	35
Sibulue	1	-	2	15	2	2	22
Barebbo	-	-	2	11	10	4	27
Cina	3	-	2	16	-	2	23
Ponre	-	-	1	1	3	-	5
Lappariaja	3	-	2	5	5	-	15
Lamuru	1	-	-	12	6	2	21
Ulaweng	5	-	-	3	2	1	11
Palakka	-	-	2	13	5	1	21
Awangpone	4	-	9	14	5	1	33
Tellu Siattingnge	2	-	3	32	11	3	51

Nama Kecamatan	Jenis Disabilitas						Jumlah
	Disabilitas Fisik	Disabilitas Fisik dan Mental	Disabilitas Netra/Buta	Disabilitas Mental	Disabilitas Rungu	Disabilitas Lainnya	
Ajangale	1	1	-	2	1	-	5
Dua Boccoe	2	-	-	14	7	-	23
Cenrana	-	-	1	4	1	2	8
Tanete Riattang	5	-	3	34	19	1	62
Tanete Riattang Barat	6	2	4	26	11	-	49
Tanete Riattang Timur	11	1	1	15	11	6	45
Amali	-	-	-	5	2	1	8
Tellu Limpoe	1	-	1	-	2	1	5
Bengo	2	-	4	-	2	-	8
Patimpeng	-	-	2	1	-	-	3
JUMLAH	58	6	59	259	132	33	547

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Pada Tabel 16, terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Bone menurut data base Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone, tidak terlalu besar yaitu 547 jiwa. Meskipun proporsinya kecil, penduduk penyandang disabilitas tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Bone untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas layanan umum lainnya. Penyandang disabilitas terbesar berada di Kecamatan Tanete Riattang yaitu 62 orang, diikuti Kecamatan Tellu Siattinge yaitu 51 orang. Dilihat dari jenis kecacatan, jumlah terbesar adalah penyandang disabilitas mental yaitu 259 orang, diikuti penyandang disabilitas rungu sebesar 132 orang, dan terkecil adalah penyandang disabilitas fisik dan mental yaitu 6 orang.

Tabel 17. Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Jenis Disabilitas dan Jenis Kelamin, Tahun 2022

Penyandang Disabilitas	Jenis Kelamin				Penduduk	
	Laki-laki		Perempuan			
	n(jiwa)	(%)	n(jiwa)	(%)	n(jiwa)	(%)
Disabilitas Fisik	37	0,0045	21	0,0026	58	0,0071
Disabilitas Fisik dan Mental	4	0,0005	2	0,0002	6	0,0007
Disabilitas Netra/Buta	35	0,0043	24	0,0029	59	0,0072
Disabilitas Mental	162	0,0199	97	0,0119	259	0,0318

menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan menantu dan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana sistem pengasuhan baik orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga semacam ini.

Jumlah keluarga di Kabupaten Bone sebanyak 255.359 keluarga yang tersebar di 27 kecamatan. Kecamatan Tanete Riattang memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 16.208 keluarga (6,35%) kemudian disusul oleh kecamatan Tanete Riattang Barat sebanyak 15.291 keluarga (5,99%) dan Kecamatan Tellu Siattingnge sebanyak 14.783 (5.79%) serta Kecamatan Tanete Riattang Timur sebanyak 13.447 keluarga (5,27%). Sedangkan jumlah keluarga terkecil berada di Kecamatan Tonra yaitu 4.713 keluarga (1,91%).

Tabel 18. Jumlah Penduduk, Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk	%	Keluarga	%	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
Bonto Cani	18.162	2,23	5.462	2,14	3,33
Kahu	41.413	5,09	13.037	5,11	3,18
Kajuara	37.194	4,57	11.307	4,43	3,29
Salomekko	16.940	2,08	5.052	1,98	3,35
Tonra	15.589	1,91	4.713	1,85	3,31
Libureng	31.938	3,92	10.709	4,19	2,98
Mare	29.707	3,65	8.939	3,50	3,32
Sibulue	36.336	4,46	11.124	4,36	3,27
Barebbo	30.932	3,80	9.538	3,74	3,24

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk	%	Keluarga	%	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
Cina	29.115	3,58	9.170	3,59	3,18
Ponre	15.450	1,90	4.935	1,93	3,13
Lappariaja	27.133	3,33	8.841	3,46	3,07
Lamuru	26.434	3,25	9.044	3,54	2,92
Ulaweng	27.601	3,39	8.906	3,49	3,10
Palakka	26.641	3,27	8.355	3,27	3,19
Awangpone	34.921	4,29	10.578	4,14	3,30
Tellu Siattingnge	46.387	5,70	14.783	5,79	3,14
Ajangale	28.182	3,46	9.241	3,62	3,05
Dua Boccoe	33.817	4,15	11.352	4,45	2,98
Cenrana	26.908	3,31	8.550	3,35	3,15
Tanete Riattang	52.905	6,50	16.208	6,35	3,26
Tanete Riattang Barat	51.019	6,27	15.291	5,99	3,34
Tanete Riattang Timur	46.468	5,71	13.447	5,27	3,46
Amali	21.282	2,61	7.135	2,79	2,98
Tellu Limpoe	16.171	1,99	4.893	1,92	3,30
Bengo	26.997	3,32	8.872	3,47	3,04
Patimpeng	18.464	2,27	5.877	2,30	3,14
JUMLAH	814.106	100	255.359	100	3,19

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Bone sebanyak 3,19 per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Bone lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap Kecamatan juga terdiri dari 3-4 orang per keluarga.

Informasi tentang rata-rata jumlah anggota keluarga ini dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan program keluarga berencana di wilayah Kabupaten Bone dan dapat digunakan pemerintah kota dalam merencanakan kebutuhan perumahan, seperti untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat yang beranggota 3-4 orang.

2. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Dari Tabel. 19, nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri yaitu dari 194.307 kepala keluarga laki-laki (23,87) sedangkan isteri sebanyak 163.042 jiwa (20,03%), sedangkan dari 61.052 kepala keluarga perempuan yakni (7,50%) hanya 26 orang (0,01%) saja yang berstatus suami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Tabel 19. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Bone, Tahun 2022

Status Hubungan dengan Kepala Keluarga	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
Kepala Keluarga	194.307	23,87	61.052	7,50	255.359	31,37
Suami	26	0,00	-	-	26	0,00
Isteri	-	-	163.042	20,03	163.042	20,03
Anak	181.144	22,25	162.787	20,00	343.931	42,25
Menantu	2.077	0,26	652	0,08	2.729	0,34
Cucu	10.331	1,27	9.556	1,17	19.887	2,44
Orang Tua	660	0,08	3.586	0,44	4.246	0,52
Mertua	1.297	0,16	6.153	0,76	7.450	0,92
Famili Lain	7.293	0,90	9.989	1,23	17.282	2,12
Pembantu	1	0,00	3	0,00	4	0,00
Lainnya	50	0,01	100	0,01	150	0,02
Jumlah	397.186	48,79	415.239	51,21	814.106	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua, dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu sekitar 6,36 persen. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) di Kabupaten Bone jumlahnya tidak besar.

3. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan, pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 20. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
15-19	161	0,06	152	0,06	313	0,12
20-24	2.620	1,03	1.011	0,40	3.631	1,42
25-29	10.979	4,30	1.938	0,76	12.917	5,06
30-34	18.542	7,26	2.490	0,98	21.032	8,24
35-39	21.978	8,61	2.921	1,14	24.899	9,75
40-44	24.845	9,73	3.703	1,45	28.548	11,18
45-49	24.510	9,60	4.867	1,91	29.377	11,50
50-54	25.216	9,87	6.391	2,50	31.607	12,38
55-59	18.594	7,28	7.008	2,74	25.602	10,03
60-64	15.028	5,89	7.719	3,02	22.747	8,91
65-69	11.410	4,47	6.803	2,66	18.213	7,13
70-74	8.949	3,50	5.985	2,34	14.934	5,85
>=75	11.475	4,49	10.064	3,94	21.539	8,43
Jumlah	194.307	76,09	61.052	23,91	255.359	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Tabel. 20, menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten Bone Tahun 2022 menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di

Tabel 21. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

yang lain adalah mereka yang cerai mati, terjadi pada kelompok umur yang lebih tua, yang menyebabkan perempuan enggan untuk menikah kembali. Hal inilah yang harus menjadi perhatian besar pemerintah untuk memperhatikan perempuan yang menjadi kepala keluarga mengenai penghidupannya, terutama yang sudah memasuki usia lanjut.

Dalam administrasi kependudukan, perempuan berstatus kawin yang menjadi kepala keluarga juga diberikan kepada mereka yang berstatus istri kedua, ketiga maupun keempat. Oleh sebab itu proporsi perempuan kepala keluarga yang cukup besar (7,92%), diduga termasuk mereka yang menjadi kepala keluarga ini adalah menjadi isteri kedua, ketiga, dan seterusnya ataupun mereka yang ditinggal merantau oleh suaminya.

Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 15.155 jiwa (5,93 persen). Proporsi kepala keluarga perempuan yang belum kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga laki-laki. Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian ataupun mereka yang datang bekerja di Kabupaten Bone.

Tabel 22. Jumlah Proporsi Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur, Status Perkawinan, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Kelompok Umur	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai Mati		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
15-19	280	0,11	30	0,01	2	0,00	1	0,00	313	0,12
20-24	1.468	0,57	2.077	0,81	73	0,03	13	0,01	3.631	1,42
25-29	1.967	0,77	10.505	4,11	365	0,14	80	0,03	12.917	5,06
30-34	1.514	0,59	18.671	7,31	656	0,26	191	0,07	21.032	8,24
35-39	1.131	0,44	22.521	8,82	794	0,31	453	0,18	24.899	9,75
40-44	1.123	0,44	25.576	10,02	1.036	0,41	813	0,32	28.548	11,18
45-49	1.206	0,47	25.480	9,98	1.148	0,45	1.543	0,60	29.377	11,50
50-54	1.431	0,56	26.183	10,25	1.218	0,48	2.775	1,09	31.607	12,38

Kelompok Umur	Belum Kawin		Kawin		Ceraai Hidup		Ceraai Mati		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
55-59	1.423	0,56	19.361	7,58	1.067	0,42	3.751	1,47	25.602	10,03
60-64	1.351	0,53	15.738	6,16	921	0,36	4.737	1,86	22.747	8,91
65-69	909	0,36	11.912	4,66	653	0,26	4.739	1,86	18.213	7,13
70-74	651	0,25	9.334	3,66	462	0,18	4.487	1,76	14.934	5,85
>=75	701	0,27	11.706	4,58	541	0,21	8.591	3,36	21.539	8,43
Jumlah	15.155	5,93	199.094	77,97	8.936	3,50	32.174	12,60	255.359	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Tabel. 22, Menyajikan gambaran lengkap mengenai struktur umur kepala keluarga di Kabupaten Bone menurut pengelompokan umur lima tahunan dan status kawin. Dari tabel tersebut diperoleh gambaran proporsi tertinggi kepala keluarga berstatus kawin berada pada kelompok umur 30 s/d 64 tahun. Kepala keluarga berstatus cerai hidup berada pada kelompok umur 40 s/d 59 tahun, serta kepala keluarga berstatus cerai mati berada pada kelompok umur 45 tahun ke atas.

Dari tabel diatas juga nampak bahwa dugaan perempuan menjadi kepala keluarga tertinggi berada pada usia 50 tahun ke atas adalah benar, karena ternyata kepala keluarga perempuan tersebut memang telah berstatus cerai mati ataupun cerai hidup yang mengharuskan mereka menjadi kepala keluarga. Kondisi ini perlu perhatian lebih lanjut, karena keluarga yang dikepalai perempuan biasanya mempunyai status ekonomi yang rendah, karena perempuan pada umur yang lanjut, biasanya tidak memiliki pekerjaan yang tetap, sehingga kemampuan untuk mencukupi kebutuhan keluarga rendah. Untuk kebutuhan pemberdayaan terhadap keluarga-keluarga tersebut perlu perhatian khusus, apakah anggota keluarganya berstatus bekerja atau tidak bekerja

Dalam hal intervensi kemiskinan, data keluarga ini juga dibutuhkan karena kemiskinan individu berasal dari kemiskinan keluarga. Oleh sebab itu untuk menangani kemiskinan, unit yang harus diperhatikan adalah unit keluarga atau dengan kata lain melakukan



pemberdayaan keluarga, dimana seluruh potensi anggota keluarga harus ditingkatkan.

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan pendidikan yang dicapai, karena pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk yang menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/keluarga yang bersangkutan.

Tabel 23. Distribusi Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Pendidikan Akhir	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
Tidak/Belum Sekolah	7.514	2,94	5.992	2,35	13.506	5,29
Belum Tamat SD/Sederajat	8.224	3,22	5.491	2,15	13.715	5,37
Tamat SD/Sederajat	101.091	39,59	33.517	13,13	134.608	52,71
SLTP/Sederajat	23.726	9,29	5.281	2,07	29.007	11,36
SLTA/Sederajat	39.423	15,44	6.983	2,73	46.406	18,17
Diploma I/II	712	0,28	435	0,17	1.147	0,45
Akademi/Diploma III/SARMUD	1.055	0,41	471	0,18	1.526	0,60
Diploma IV/Strata I	11.410	4,47	2.732	1,07	14.142	5,54
Strata II	1.087	0,43	139	0,05	1.226	0,48
Strata III	65	0,03	11	0,00	76	0,03
Jumlah	194.307	76,09	61.052	23,91	255.359	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Dari Tabel. 23. di atas, terlihat bahwa lebih separuh dari kepala keluarga di Kabupaten Bone hanya penganalyam pendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 52,71 persen, disusul dengan SLTA/Sederajat sebesar 18,17 persen, dan SLTP/Sederajat sebesar 11,36 persen.



Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D1/D2/D3 hanya sebesar 1,05 persen dan S1/S2/S3 sebesar 5,54 persen, dan masih adanya kepala keluarga yang tidak sekolah dan belum tamat SD persentasenya mencapai 10,66 persen. Gambaran di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga masih berpendidikan SD ke bawah. Proses globalisasi yang sebentar lagi berlangsung, harus dimanfaatkan untuk meningkatkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Bone agar mempunyai daya saing global. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, nampak bahwa hampir kepala keluarga perempuan yang tidak bersekolah, belum tamat SD, dan tamat SD lebih tinggi, maka dugaan keluarga yang dikepalai perempuan akan mempunyai status ekonomi yang lebih rendah.

Proporsi kepala keluarga laki-laki (76,09 %) lebih besar dibandingkan kepala keluarga perempuan (23,91 %). Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan. Meskipun demikian, perempuan pada masa kini mulai ikut terjun ke pasar kerja.

Tabel 24. Distribusi Kepala Keluarga menurut Jenis Kegiatan, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Status Pekerjaan	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
Tidak/Belum Bekerja	3.466	1,36	3.787	1,48	7.253	2,84

Status Pekerjaan	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
Mengurus Rumah Tangga	390	0,15	45.906	17,98	46.296	18,13
Pelajar/Mahasiswa	1.623	0,64	992	0,39	2.615	1,02
Pensiunan	2.871	1,12	1.026	0,40	3.897	1,53
Bekerja	185.957	72,82	9.341	3,66	195.298	76,48
Jumlah	194.307	76,09	61.052	23,91	255.359	100,00

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 24, terlihat bahwa kepala keluarga di Kabupaten Bone didominasi oleh mereka yang bekerja yakni 76,48 persen. Sementara kepala keluarga yang sudah pensiun sebesar 1,53 persen dengan proporsi kepala keluarga laki-laki lebih tinggi yakni 2.871 jiwa daripada kepala keluarga perempuan yakni 1.026 jiwa. Selain itu yang perlu menjadi perhatian adalah adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja yakni 2,84 persen dan kepala keluarga yang masih berstatus pelajar/mahasiswa. 1,02 persen. Untuk itu, pemerintah Kabupaten Bone perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun proporsi mereka kecil. Kepala keluarga yang tidak bekerja, dapat disebabkan karena sudah memasuki usia pensiun atau memang tidak mampu masuk ke pasar kerja. Untuk mereka ini perlu diberikan intervensi untuk membantu meningkatkan status kesejahteraan mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja memiliki status ekonomi yang rendah. Karena bagaimana mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan diduga mereka tidak mempunyai penghasilan, sehingga pemerintah Kabupaten Bone perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Selanjutnya Tabel. 25. menunjukkan jenis pekerjaan yang banyak digeluti oleh kepala keluarga untuk menunjang perekonomian keluarga.

Tabel 25. Distribusi Kepala Keluarga menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Jenis Pekerjaan	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
BELUM/TIDAK BEKERJA	3.466	1,36	3.787	1,48	7.253	2,84
MENGURUS RUMAH TANGGA	390	0,15	45.906	17,98	46.296	18,13
PELAJAR/MAHASISWA	1.623	0,64	992	0,39	2.615	1,02
PENSIUNAN	2.871	1,12	1.026	0,40	3.897	1,53
PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	5.022	1,97	1.356	0,53	6.378	2,50
TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	1.080	0,42	-	-	1.080	0,42
KEPOLISIAN RI (POLRI)	1.234	0,48	5	0,00	1.239	0,49
PERDAGANGAN	790	0,31	478	0,19	1.268	0,50
PETANI/PEKEBUN	100.608	39,40	2.131	0,83	102.739	40,23
PETERNAK	47	0,02	17	0,01	64	0,03
NELAYAN/PERIKANAN	10.016	3,92	26	0,01	10.042	3,93
INDUSTRI	80	0,03	69	0,03	149	0,06
KONSTRUKSI	34	0,01	-	-	34	0,01
TRANSPORTASI	406	0,16	-	-	406	0,16
KARYAWAN SWASTA	3.347	1,31	192	0,08	3.539	1,39
KARYAWAN BUMN	690	0,27	24	0,01	714	0,28
KARYAWAN BUMD	96	0,04	7	0,00	103	0,04
KARYAWAN HONORER	1.874	0,73	519	0,20	2.393	0,94
BURUH HARIAN LEPAS	353	0,14	12	0,00	365	0,14
BURUH TANI/PERKEBUNAN	77	0,03	14	0,01	91	0,04
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	42	0,02	-	-	42	0,02
BURUH PETERNAKAN	2	0,00	-	-	2	0,00
PEMBANTU RUMAH TANGGA	-	-	1	0,00	1	0,00
TUKANG CUKUR	1	0,00	-	-	1	0,00
TUKANG LISTRIK	-	-	-	-	-	-
TUKANG BATU	81	0,03	-	-	81	0,03
TUKANG KAYU	71	0,03	-	-	71	0,03
TUKANG SOL SEPATU	-	-	-	-	-	-
TUKANG LAS/PANDAI BESI	6	0,00	-	-	6	0,00
TUKANG JAHIT	19	0,01	24	0,01	43	0,02
TUKANG GIGI	8	0,00	1	0,00	9	0,00
PENATA RIAS	2	0,00	1	0,00	3	0,00
PENATA BUSANA	-	-	1	0,00	1	0,00
PENATA RAMBUT	-	-	1	0,00	1	0,00
MEKANIK	16	0,01	-	-	16	0,01
SENIMAN	2	0,00	-	-	2	0,00
TABIB	2	0,00	-	-	2	0,00
PARAJI	-	-	-	-	-	-
PERANCANG BUSANA	-	-	-	-	-	-
PENTERJEMAH	-	-	1	0,00	1	0,00

Jenis Pekerjaan	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
IMAM MASJID	51	0,02	-	-	51	0,02
PENDETA	4	0,00	1	0,00	5	0,00
PASTOR	-	-	-	-	-	-
WARTAWAN	49	0,02	-	-	49	0,02
USTADZ/MUBALIGH	5	0,00	-	-	5	0,00
JURU MASAK	1	0,00	-	-	1	0,00
PROMOTOR ACARA	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA DPR RI	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA DPD RI	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA BPK	-	-	-	-	-	-
PRESIDEN	-	-	-	-	-	-
WAKIL PRESIDEN	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	-	-	-	-	-	-
DUTA BESAR	-	-	-	-	-	-
GOVERNUR	-	-	-	-	-	-
WAKIL GOVERNUR	-	-	-	-	-	-
BUPATI	1	0,00	-	-	1	0,00
WAKIL BUPATI	1	0,00	-	-	1	0,00
WALIKOTA	-	-	-	-	-	-
WAKIL WALIKOTA	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA DPRD PROP.	2	0,00	-	-	2	0,00
ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	34	0,01	2	0,00	36	0,01
DOSEN	183	0,07	19	0,01	202	0,08
GURU	602	0,24	318	0,12	920	0,36
PILOT	-	-	-	-	-	-
PENGACARA	26	0,01	1	0,00	27	0,01
NOTARIS	3	0,00	4	0,00	7	0,00
ARSITEK	1	0,00	-	-	1	0,00
AKUNTAN	-	-	-	-	-	-
KONSULTAN	7	0,00	-	-	7	0,00
DOKTER	25	0,01	5	0,00	30	0,01
BIDAN	-	-	45	0,02	45	0,02
PERAWAT	63	0,02	17	0,01	80	0,03
APOTEKER	3	0,00	3	0,00	6	0,00
PSIKIATER/PSIKOLOG	-	-	-	-	-	-
PENYIAR TELEVISI	-	-	-	-	-	-
PENYIAR RADIO	1	0,00	-	-	1	0,00
PELAUT	824	0,32	-	-	824	0,32
PENELITI	6	0,00	-	-	6	0,00
SOPIR	998	0,39	1	0,00	999	0,39
PIALANG	-	-	-	-	-	-
PARANORMAL	-	-	-	-	-	-

Jenis Pekerjaan	Laki - laki		Perempuan		Jumlah	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
PEDAGANG	765	0,30	251	0,10	1.016	0,40
PERANGKAT DESA	285	0,11	18	0,01	303	0,12
KEPALA DESA	109	0,04	5	0,00	114	0,04
BIARAWAN/BIARAWATI	2	0,00	-	-	2	0,00
WIRASWASTA	55.849	21,87	3.747	1,47	59.596	23,34
ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAINNYA	-	-	-	-	-	-
ARTIS	-	-	-	-	-	-
ATLIT	-	-	-	-	-	-
CHEFF	-	-	-	-	-	-
MANAJER	-	-	-	-	-	-
TENAGA TATA USAHA	-	-	-	-	-	-
OPERATOR	-	-	-	-	-	-
PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	-	-	-	-	-	-
TEKNISI	-	-	-	-	-	-
ASISTEN AHLI	-	-	-	-	-	-
PEKERJAAN LAINNYA	51	0,02	24	0,01	75	0,03
JUMLAH	194.307	76	61.052	24	255.359	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Dilihat dari kegiatan ekonomi, kepala keluarga di Kabupaten Bone adalah bekerja dengan jenis pekerjaan terbesar adalah sebagai pekerja non formal petani/pekebun yaitu 40,23 persen, diikuti wiraswasta yaitu 23,34 persen, dan nelayan/perikanan yaitu 3,93 persen. Adanya kepala keluarga yang belum bekerja sebanyak 2,84 persen harus menjadi perhatian pemerintah guna membuat kebijakan untuk penyediaan lapangan pekerjaan.

BAB IV

KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial ekonomi dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

A. Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/ CWR*)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu.

Tabel 26. Rasio Anak dan Perempuan menurut Kecamatan, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Perempuan	Anak	CWR
	(15-49 Tahun)	(0-4 Tahun)	
Bonto Cani	4.709	940	20
Kahu	11.068	1.971	18
Kajuara	9.792	1.946	20
Salomekko	4.398	994	23
Tonra	4.210	876	21
Libureng	8.234	1.523	18
Mare	8.047	1.773	22
Sibulue	9.684	2.147	22
Barebbo	8.193	1.943	24
Cina	7.811	1.560	20
Ponre	4.094	866	21
Lappariaja	7.068	1.083	15
Lamuru	6.806	1.043	15

Nama Kecamatan	Perempuan	Anak	CWR
	(15-49 Tahun)	(0-4 Tahun)	
Ulaweng	6.988	1.324	19
Palakka	6.963	1.515	22
Awangpone	9.208	1.954	21
Tellu Siattingnge	11.853	2.356	20
Ajangale	7.061	1.262	18
Dua Boccoe	8.412	1.642	20
Cenrana	7.110	1.509	21
Tanete Riattang	14.130	3.002	21
Tanete Riattang Barat	14.036	3.023	22
Tanete Riattang Timur	12.457	3.009	24
Amali	5.358	856	16
Tellu Limpoe	4.224	638	15
Bengo	7.120	1.177	17
Patimpeng	4.995	855	17
JUMLAH	214.029	42.787	20

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Pada Tahun 2022, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Bone sebesar 20. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 20 balita. CWR tertinggi di Kecamatan Barebbo sebesar 24, Sedangkan CWR terendah di Kecamatan Lamuru dan Lappariaja yaitu sebesar 15.

B. Ekonomi

Dari sisi ekonomi, ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting di samping keadaan angkatan kerja (*economically active population*) dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyerapan tenaga kerja atau dengan kata lain, jika ada pertumbuhan ekonomi otomatis penyerapan tenaga kerja juga ada. Setiap pertumbuhan ekonomi satu persen, tenaga kerja yang terserap bias mencapai 400 ribu orang. Dalam ilmu ekonomi, salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja.

Ketersedian lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun

seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Akibat tidak sebandingnya ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah angkatan kerja atau ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia berdampak banyaknya angkatan kerja yang tidak dapat masuk ke pasar kerja (pengangguran)

Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu/kurun waktu tertentu.

1. Angkatan Kerja menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (Tenaga Kerja/ manpower) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angkatan Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*)

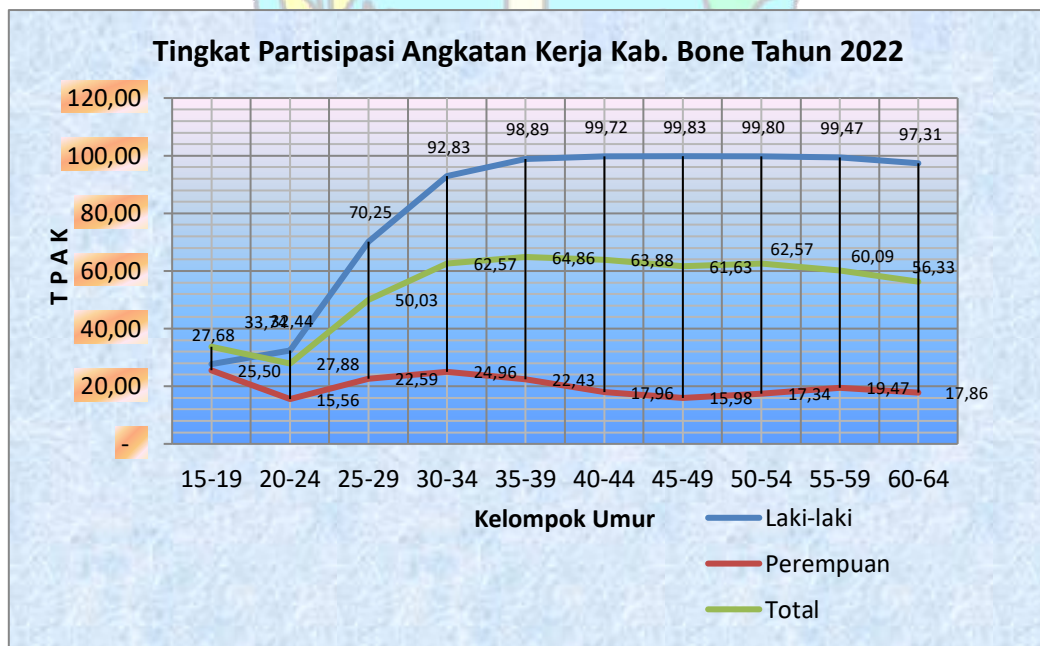
Tabel 27. Jumlah Angkatan Kerja, Tenaga Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Bone, Tahun 2022

Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja			Jumlah Tenaga Kerja			Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
15-19	9.743	8.622	18.365	35.197	33.810	54.431	27,68	25,50	33,74
20-24	11.293	5.535	16.828	34.807	35.577	60.355	32,44	15,56	27,88
25-29	21.720	6.847	28.567	30.918	30.314	57.100	70,25	22,59	50,03
30-34	25.948	6.966	32.914	27.951	27.905	52.604	92,83	24,96	62,57
35-39	26.555	6.277	32.832	26.852	27.983	50.623	98,89	22,43	64,86
40-44	27.930	5.292	33.222	28.008	29.472	52.007	99,72	17,96	63,88
45-49	26.423	4.629	31.052	26.468	28.968	50.382	99,83	15,98	61,63

Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja			Jumlah Tenaga Kerja			Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
50-54	26.424	4.869	31.293	26.478	28.077	50.011	99,80	17,34	62,57
55-59	19.193	4.398	23.591	19.296	22.587	39.257	99,47	19,47	60,09
60-64	15.143	3.584	18.727	15.562	20.066	33.243	97,31	17,86	56,33
Jumlah	210.372	57.019	267.391	271.537	284.759	500.013	77,47	20,02	53,48

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Dari Tabel 27. nampak bahwa jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Bone adalah 53.48 %, tertinggi berada pada kelompok umur 35-39 tahun yaitu 64.86 %, diikuti kelompok umur 40-44 tahun sebesar 63.88 % dan terendah pada kelompok umur 20-24 tahun yaitu sebesar 27.88 %. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa partisipasi angkatan kerja penduduk laki-laki lebih tinggi (77,47%) daripada partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan (20,02%). Jika digambarkan dalam bentuk grafik, TPAK menurut umur berbentuk seperti di bawah.



Secara keseluruhan, pola partisipasi angkatan kerja menurut umur ini berbeda antara laki-laki dan perempuan, seperti terlihat pada gambar 3. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan jauh berada di bawah TPAK laki-laki sejak usia 20 tahun. Partisipasi perempuan di pasar kerja hanya sekitar 20,02 persen dari seluruh penduduk laki-laki pada usia yang sama. Kemungkinan hal ini terkait dengan kesibukan perempuan sebagai pengelola rumah tangga. Akan tetapi, keadaan ini mungkin juga terkait dengan budaya yang menganggap bahwa tempat perempuan adalah di dalam rumah dan laki-laki di luar rumah.

Tabel 28. Jumlah Penyerapan Angkatan Kerja Kabupaten Bone, Tahun 2022

Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja yang Berkerja			Jumlah Angkatan Kerja			Angka Penyerapan Angkatan Kerja (APAK)		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
15-19	205	28	233	9.743	8.622	18.365	2,10	0,32	1,27
20-24	4.100	573	4.673	11.293	5.535	16.828	36,31	10,35	27,77
25-29	14.978	2.854	17.832	21.720	6.847	28.567	68,96	41,68	62,42
30-34	22.432	4.573	27.005	25.948	6.966	32.914	86,45	65,65	82,05
35-39	25.129	4.557	29.686	26.555	6.277	32.832	94,63	72,60	90,42
40-44	27.181	3.956	31.137	27.930	5.292	33.222	97,32	74,75	93,72
45-49	26.045	3.471	29.516	26.423	4.629	31.052	98,57	74,98	95,05
50-54	26.180	3.899	30.079	26.424	4.869	31.293	99,08	80,08	96,12
55-59	19.039	3.638	22.677	19.193	4.398	23.591	99,20	82,72	96,13
60-64	15.013	2.886	17.899	15.143	3.584	18.727	99,14	80,52	95,58
JUMLAH	180.302	30.435	210.737	210.372	57.019	267.391	85,71	53,38	78,81

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Angka penyerapan Angkatan kerja di Kabupaten Bone cukup tinggi yaitu 78,81 persen, tabel di atas menggambarkan bahwa penduduk usia 15 tahun sampai dengan 64 tahun sangat tinggi keterlibatannya atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif. Penyerapan angkatan kerja laki-laki lebih tinggi jauh dibandingkan perempuan. Hal ini membuktikan bahwa

partisipasi perempuan yang bekerja lebih sedikit mungkin dikarenakan budaya perempuan yang mengurus rumah tangga.

2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Tabel 29. Jumlah Pencari Pekerjaan dan Angka Pengangguran Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Tenaga Kerja	Angkatan Kerja			Angka Pengangguran
		Bekerja	Belum/ Mencari Pekerjaan	Jumlah	
Bonto Cani	10.936	4.418	1.467	5.885	24,93
Kahu	24.672	10.330	2.671	13.001	20,54
Kajua	22.336	9.348	2.668	12.016	22,20
Salomekko	10.344	4.101	1.314	5.415	24,27
Tonra	9.676	3.798	960	4.758	20,18
Libureng	20.046	8.169	2.022	10.191	19,84
Mare	17.339	7.345	1.879	9.224	20,37
Sibulue	22.618	8.855	2.773	11.628	23,85
Barebbo	19.453	7.908	2.245	10.153	22,11
Cina	17.876	7.256	2.211	9.467	23,35
Ponre	9.445	3.824	1.048	4.872	21,51
Lappariaja	16.832	6.754	1.906	8.660	22,01
Lamuru	16.536	6.918	1.627	8.545	19,04
Ulaweng	17.948	7.281	2.122	9.403	22,57
Palakka	16.540	6.658	1.716	8.374	20,49

Nama Kecamatan	Tenaga Kerja	Angkatan Kerja			Angka Pengangguran
		Bekerja	Belum/ Mencari Pekerjaan	Jumlah	
Awangpone	21.328	8.279	2.784	11.063	25,16
Tellu Siattingnge	28.804	12.197	2.673	14.870	17,98
Ajangale	18.104	7.506	1.631	9.137	17,85
Dua Boccoe	21.533	8.687	2.511	11.198	22,42
Cenrana	16.697	6.673	1.859	8.532	21,79
Tanete Riattang	32.382	15.856	3.796	19.652	19,32
Tanete Riattang Barat	30.168	15.085	3.443	18.528	18,58
Tanete Riattang Timur	26.354	12.285	2.981	15.266	19,53
Amali	13.919	5.857	1.322	7.179	18,41
Tellu Limpoe	9.866	3.961	1.682	5.643	29,81
Bengo	16.890	6.854	1.989	8.843	22,49
Patimpeng	11.371	4.534	1.354	5.888	23,00
JUMLAH	500.013	210.737	56.654	267.391	21,19

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Tabel. 29, menunjukkan angkatan kerja yang menganggur menurut Kecamatan. Dari data di atas angka pengangguran berada di Kecamatan Tellu Limpoe sebesar 28,81 % disusul Kecamatan Awangpone 25,16 %, lebih besar bila dibanding dengan angka pengangguran Kabupaten Bone. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa angka pengangguran yang cukup tinggi ini harus ditangani dengan baik. Jika angka pengangguran ini tidak ditangani dengan baik dikhawatirkan akan mempunyai implikasi sosial yang luas disebabkan mereka tidak bekerja dan tidak mempunyai penghasilan, sebagai contoh kriminalitas. Indikator ini sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan.

Selanjutnya angka pengangguran atau pencari kerja pada Kabupaten Bone menurut kelompok umur dapat ditampilkan seperti tabel di bawah ini.

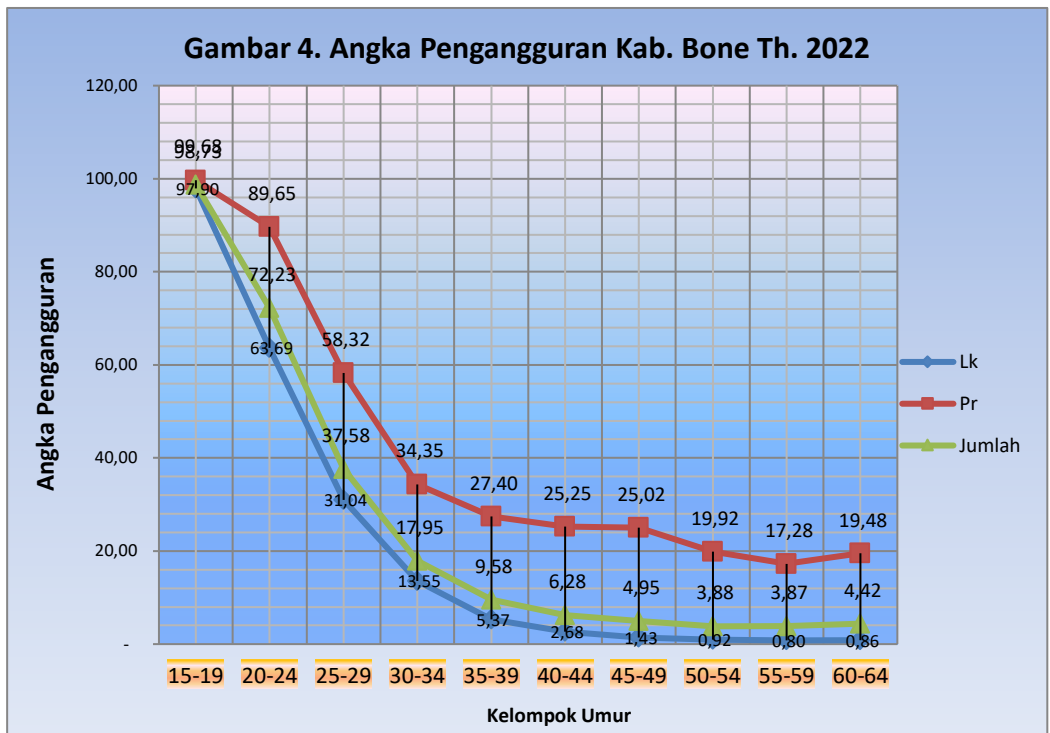
Tabel 30. Jumlah Pencari Kerja dan Angka Pengangguran menurut Kelompok Umur Kabupaten Bone, Tahun 2022

Kelompok Umur	Pencari Kerja / Belum / Tidak Bekerja			Jumlah Angkatan Kerja			Angka Pengangguran		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
15-19	9.538	8.594	18.132	9.743	8.622	18.365	97,90	99,68	98,73
20-24	7.193	4.962	12.155	11.293	5.535	16.828	63,69	89,65	72,23
25-29	6.742	3.993	10.735	21.720	6.847	28.567	31,04	58,32	37,58
30-34	3.516	2.393	5.909	25.948	6.966	32.914	13,55	34,35	17,95
35-39	1.426	1.720	3.146	26.555	6.277	32.832	5,37	27,40	9,58
40-44	749	1.336	2.085	27.930	5.292	33.222	2,68	25,25	6,28
45-49	378	1.158	1.536	26.423	4.629	31.052	1,43	25,02	4,95
50-54	244	970	1.214	26.424	4.869	31.293	0,92	19,92	3,88
55-59	154	760	914	19.193	4.398	23.591	0,80	17,28	3,87
60-64	130	698	828	15.143	3.584	18.727	0,86	19,48	4,42
JUMLAH	30.070	26.584	56.654	210.372	57.019	267.391	14,29	46,62	21,19

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Jika diperhatikan menurut umur, dari tabel 30, nampak bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Bone sebesar 21,19 persen. Angka pengangguran angkatan kerja perempuan lebih tinggi dari pada angka laki-laki. Angka pengangguran tertinggi berada pada usia 15-19 tahun. Pada umur ini, biasanya penduduk yang putus sekolah dan baru tamat dari sekolah. Pemerintah harus memperhatikan hal tersebut dengan memberikan bekal keterampilan khusus melalui Balai Latihan Kerja (BLK) maupun training-training sesuai permintaan pasar sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja. Disamping itu, penyediaan lapangan pekerjaan harus lebih luas lagi agar dapat menekan angka pengangguran di Kabupaten Bone. Semakin tinggi angka pengangguran, maka akan semakin besar potensi kerawanan sosial yang ditimbulkan, seperti kriminalitas. Dan sebaliknya apabila angka pengangguran semakin rendah, maka akan semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat.

Apabila di tampilkan dalam bentuk grafik, angka pengangguran dapat terlihat seperti berikut;



Grafik diatas menggambarkan angka pengangguran di Kabupaten Bone. Dari gambar tersebut terlihat bahwa angka pengangguran semakin menurun jika dilihat dari kelompok umur. Pengangguran terbesar berada pada kelompok umur muda (15-19 tahun) yaitu mencapai 98,77 persen dan yang terendah pada kelompok umur 55-59 yaitu 3,87 persen, kemudian meningkat kembali pada kelompok umur 60 tahun ke atas karena telah lanjut usia dan sudah pensiun.

BAB V

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Mobilitas penduduk ada dua tipe yaitu mobilitas permanen atau yang disebut dengan migrasi dan mobilitas non permanen. Mobilitas penduduk permanen di Indonesia sudah banyak diteliti dan dianalisis oleh berbagai ahli kependudukan, sedangkan penelitian mobilitas non permanen secara makro belum banyak dilakukan karena keterbatasan data yang ada. Kedua tipe ini berpengaruh positif maupun negatif di daerah asal maupun di daerah tujuan. Oleh sebab itu pengarahannya mobilitas perlu dilakukan agar persebaran penduduk sesuai dengan daya dukung maupun daya tampung lingkungan baik fisik maupun sosial.

A. Mobilitas Permanen (Migrasi)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu

daerah (negara) ke daerah (negara) lain. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain daya dorong dan daya tarik terdapat pula faktor antara yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk pindah ke tempat lain, misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain sebagainya. Todaro, mengatakan bahwa migrasi lebih banyak disebabkan oleh faktor ekonomi.

1. Migrasi Masuk

Migrasi penduduk masuk Kabupaten Bone sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang pada aplikasi yang tercatat dalam sistem Tahun 2022 adalah 16.008 orang yang terdiri dari 4.925 orang pindah antar kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dan 11.083 orang pindah dari luar Provinsi Sulawesi Selatan. Jika diperhatikan menurut kecamatan maka penduduk masuk terbesar di Kecamatan Tanete Riattang baik dari dalam Provinsi Sulawesi Selatan maupun dari luar Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 31. Jumlah Migrasi Masuk Menurut Kecamatan Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Migrasi Masuk					
	Antar Kabupaten			Antar Propinsi		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
Bonto Cani	44	48	92	31	35	66
Kahu	87	102	189	114	96	210
Kajuara	91	123	214	115	87	202
Salomekko	46	30	76	56	56	112
Tonra	32	32	64	60	55	115

Nama Kecamatan	Migrasi Masuk					
	Antar Kabupaten			Antar Propinsi		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
Libureng	88	98	186	137	111	248
Mare	75	85	160	109	86	195
Sibulue	63	70	133	173	154	327
Barebbo	38	28	66	159	119	278
Cina	45	47	92	113	86	199
Ponre	28	28	56	45	40	85
Lappariaja	63	58	121	145	114	259
Lamuru	82	86	168	99	64	163
Ulaweng	56	49	105	166	144	310
Palakka	29	30	59	107	85	192
Awangpone	51	42	93	125	118	243
Tellu Siattingnge	81	81	162	194	138	332
Ajangale	111	101	212	205	180	385
Dua Boccoe	86	83	169	214	189	403
Cenrana	44	39	83	169	147	316
Tanete Riattang	148	175	323	222	211	433
Tanete Riattang Barat	167	142	309	227	211	438
Tanete Riattang Timur	87	91	178	223	226	449
Amali	51	40	91	96	85	181
Tellu Limpoe	27	31	58	49	33	82
Bengo	59	58	117	158	124	282
Patimpeng	33	48	81	58	52	110
JUMLAH	1.812	1.845	3.657	3.569	3.046	6.615

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

2. Migrasi Keluar

Migrasi penduduk keluar Kabupaten Bone (pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Tahun 2022 adalah 11.980 orang.

Tabel 32. Jumlah Migrasi Keluar Menurut Kecamatan Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Migrasi Keluar					
	Antar Kabupaten			Antar Propinsi		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
Bonto Cani	56	71	127	71	41	112



Nama Kecamatan	Migrasi Keluar					
	Antar Kabupaten			Antar Propinsi		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
Kahu	111	104	215	225	171	396
Kajuara	136	141	277	161	125	286
Salomekko	50	47	97	85	66	151
Tonra	22	15	37	83	61	144
Libureng	105	95	200	194	143	337
Mare	66	65	131	189	107	296
Sibulue	48	39	87	231	153	384
Barebbo	53	52	105	164	120	284
Cina	49	40	89	153	118	271
Ponre	33	30	63	69	54	123
Lappariaja	91	98	189	228	194	422
Lamuru	104	87	191	181	134	315
Ulaweng	46	50	96	143	128	271
Palakka	29	29	58	118	86	204
Awangpone	53	48	101	182	172	354
Tellu Siattingnge	112	102	214	310	277	587
Ajangale	92	96	188	225	206	431
Dua Boccoe	87	82	169	368	319	687
Cenrana	56	50	106	245	227	472
Tanete Riattang	184	225	409	290	246	536
Tanete Riattang Barat	172	160	332	271	240	511
Tanete Riattang Timur	104	90	194	233	215	448
Amali	51	54	105	139	129	268
Tellu Limpoe	53	64	117	130	89	219
Bengo	96	85	181	225	161	386
Patimpeng	38	40	78	124	76	200
JUMLAH	2.097	2.059	4.156	5.037	4.058	9.095

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Jika memperhatikan kedua tabel diatas, tampak bahwa jumlah penduduk yang keluar daerah Kabupaten Bone lebih sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Bone.

BAB VI

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti KTP El, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status



perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Tabel 33, menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga SIAK di Kabupaten Bone. Dari 255.359 keluarga ternyata 253.249 keluarga yang memiliki Kartu Keluarga SIAK (99,17 %). Yang perlu diperhatikan ternyata ada 16.560 keluarga yang tidak memiliki KK SIAK sehingga perlu dicari faktor penyebabnya. Bila menurut kecamatan, maka persentase kepemilikan KK SIAK yang paling rendah di Kecamatan Dua Boccoe (89,94 %) dan Tellu Siattingnge (90,43 %) sedangkan paling tinggi di Kecamatan Bonto Cani (96,83 %).

Tabel 33. Jumlah dan Prosentase Kepemilikan Kartu Keluarga, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Memiliki KK	Belum Memiliki KK	Jumlah KK	% Kepemilikan KK
Bonto Cani	5.428	34	5.462	99,38
Kahu	12.929	108	13.037	99,17
Kajuara	11.225	82	11.307	99,27
Salomekko	5.012	40	5.052	99,21
Tonra	4.657	56	4.713	98,81
Libureng	10.627	82	10.709	99,23
Mare	8.878	61	8.939	99,32
Sibulue	11.023	101	11.124	99,09
Barebbo	9.447	91	9.538	99,05
Cina	9.099	71	9.170	99,23
Ponre	4.891	44	4.935	99,11
Lappariaja	8.763	78	8.841	99,12
Lamuru	8.972	72	9.044	99,20
Ulaweng	8.797	109	8.906	98,78
Palakka	8.292	63	8.355	99,25
Awangpone	10.482	96	10.578	99,09
Tellu Siattingnge	14.650	133	14.783	99,10
Ajangale	9.163	78	9.241	99,16
Dua Boccoe	11.246	106	11.352	99,07
Cenrana	8.478	72	8.550	99,16
Tanete Riattang	16.079	129	16.208	99,20
Tanete Riattang Barat	15.191	100	15.291	99,35

Nama Kecamatan	Wajib KTP			Kepemilikan KTP El	Belum BerKTP El	% BerKTP
	L	P	Tot	L	L	
Mare	10.355	10.996	21.351	20.534	817	96,17
Sibulue	12.566	13.927	26.493	25.482	1.011	96,18
Barebbo	10.675	11.771	22.446	21.721	725	96,77
Cina	10.397	11.201	21.598	20.796	802	96,29
Ponre	5.505	5.818	11.323	10.851	472	95,83
Lappariaja	10.036	10.584	20.620	19.805	815	96,05
Lamuru	9.968	10.570	20.538	19.711	827	95,97
Ulaweng	9.994	10.813	20.807	20.040	767	96,31
Palakka	9.275	10.289	19.564	18.919	645	96,70
Awangpone	12.078	13.623	25.701	24.614	1.087	95,77
Tellu Siattingnge	16.628	18.202	34.830	33.282	1.548	95,56
Ajangale	10.078	11.271	21.349	20.301	1.048	95,09
Dua Boccoe	12.087	13.547	25.634	24.450	1.184	95,38
Cenrana	9.432	10.166	19.598	18.784	814	95,85
Tanete Riattang	18.269	20.376	38.645	37.390	1.255	96,75
Tanete Riattang Barat	17.564	19.067	36.631	35.423	1.208	96,70
Tanete Riattang Timur	16.039	16.730	32.769	31.393	1.376	95,80
Amali	7.799	8.973	16.772	16.158	614	96,34
Tellu Limpoe	6.131	5.887	12.018	11.332	686	94,29
Bengo	9.961	10.729	20.690	19.921	769	96,28
Patimpeng	6.641	7.133	13.774	13.185	589	95,72
JUMLAH	289.134	312.775	601.909	578.626	23.283	96,13

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022 dan PDAK, diolah

Tabel. 34, menampilkan kepemilikan KTP El penduduk Kabupaten Bone bahwa dari 601.909 jiwa wajib KTP yang menjadi target untuk tahun 2022, ternyata yang telah memiliki KTP El hanya 578.626 jiwa atau 96.13 %. Hal yang harus menjadi perhatian pemerintah kedepan adalah adik-adik kita wajib KTP pemula dan penduduk rentan seperti ODGJ, rawan bencana, penduduk yang tidak memiliki rumah dan penyandang disabilitas. Masyarakat pun harus diberikan pemahaman agar aktif melaporkan dirinya dan melakukan perekaman. Pemerintah sekarang sangat aktif melakukan pendekatan kepada sasaran warga tersebut dengan memperbanyak pelayanan keliling, mendatangi sekolah-sekolah dan daerah terpencil serta mengaktifkan seluruh kecamatan untuk

melakukan perekaman. Kecamatan Tellu Limpoe merupakan kecamatan yang paling rendah persentase warga yang belum memiliki KTP El yakni 94,29 %, hal ini harus menjadi perhatian, karena kurangnya partisipasi masyarakat maka pemerintah harus lebih giat melakukan pendekatan pelayanan. Sedangkan kepemilikan paling tinggi adalah Kecamatan Libureng sebesar 96.95%.

C. *Kepemilikan Akta*

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang, baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian. Data mengenai akta kematian belum dapat diperoleh sehingga belum disajikan dalam profil ini.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak mulai dia dilahirkan karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor ataupun kesehatan.

Tabel 35. Jumlah Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk menurut Kecamatan, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran			Jumlah Penduduk	% Kepemilikan Akta Kelahiran
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
Bonto Cani	4.701	4.803	9.504	18.162	52,33
Kahu	10.132	11.086	21.218	41.413	51,24
Kajuara	9.037	9.920	18.957	37.194	50,97
Salomekko	3.951	4.371	8.322	16.940	49,13
Tonra	3.482	3.805	7.287	15.589	46,74
Libureng	8.124	8.787	16.911	31.938	52,95
Mare	6.336	6.809	13.145	29.707	44,25
Sibulue	7.946	9.222	17.168	36.336	47,25
Barebbo	7.120	7.907	15.027	30.932	48,58
Cina	6.935	7.587	14.522	29.115	49,88
Ponre	3.748	4.023	7.771	15.450	50,30
Lappariaja	7.231	7.482	14.713	27.133	54,23
Lamuru	7.007	7.614	14.621	26.434	55,31
Ulaweng	7.001	7.809	14.810	27.601	53,66
Palakka	6.530	7.323	13.853	26.641	52,00
Awangpone	8.004	9.174	17.178	34.921	49,19
Tellu Siattingnge	11.173	12.517	23.690	46.387	51,07
Ajangale	6.590	7.618	14.208	28.182	50,42
Dua Boccoe	8.306	9.523	17.829	33.817	52,72
Cenrana	6.082	6.763	12.845	26.908	47,74
Tanete Riattang	12.666	14.137	26.803	52.905	50,66
Tanete Riattang Barat	11.996	12.910	24.906	51.019	48,82
Tanete Riattang Timur	10.258	10.865	21.123	46.468	45,46
Amali	5.614	6.589	12.203	21.282	57,34
Tellu Limpoe	4.110	4.205	8.315	16.171	51,42
Bengo	6.928	7.366	14.294	26.997	52,95
Patimpeng	4.756	5.096	9.852	18.464	53,36
JUMLAH	195.764	215.311	411.075	814.106	50,49

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kemendagri Semester II Tahun 2022, diolah

Tabel. 35. menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Bone terhadap total penduduk Kabupaten Bone. Menurut tabel yang hasil pengelolaan SIAK tersebut terlihat bahwa Kabupaten

Bone yang memiliki akta kelahiran sebesar 50,49 persen (411.075 jiwa), diantaranya 195.764 jiwa laki-laki dan 215.311 jiwa perempuan. Bila dilihat berdasarkan wilayah maka kepemilikan akta kelahiran di Kecamatan Lamuru paling tinggi yaitu 55,31 persen sedangkan Kecamatan Mare paling rendah, yaitu 44,25 persen.

Kepemilikan akta kelahiran Kabupaten Bone terlihat lebih rendah karena sistem penginputan sebelumnya belum menggunakan aplikasi SIAK sehingga kepemilikan akta manual masih banyak belum terinput di aplikasi SIAK. Menurut hasil laporan sampai dengan tahun 2012, terdapat 483.675 jiwa telah memiliki akta kelahiran non SIAK.

2. Akta Perkawinan

Akta kawin merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Tabel. 36 di bawah menyajikan realisasi akta perkawinan sejak tahun 2017, pasangan suami istri yang melakukan pencatatan pernikahan sebanyak 35.753 pasang. Dari 5 tahun terakhir, pasangan nikah paling banyak berada di Kecamatan Tanete Riattang Barat yakni 1.983 pasang, sedangkan yang paling sedikit berada di Kecamatan Ponre sebanyak 647 pasang.

Tabel 36. Jumlah Realisasi Akta Perkawinan Muslim, Kabupaten Bone, Tahun 2017-2022

Nama Kecamatan	Jumlah Realisasi Akta Nikah					Jumlah
	2018	2019	2020	2021	2022	
Bonto Cani	200	218	152	141	101	812
Kahu	369	444	287	423	278	1.801
Kajuara	316	433	156	307	287	1.499
Salomekko	136	223	405	122	162	1.048
Tonra	107	135	210	110	107	669

Nama Kecamatan	Jumlah Realisasi Akta Nikah					Jumlah
	2018	2019	2020	2021	2022	
Libureng	526	582	223	271	256	1.858
Mare	255	243	183	233	212	1.126
Sibulue	364	326	407	262	272	1.631
Barebbo	319	395	171	270	254	1.409
Cina	324	374	212	249	202	1.361
Ponre	127	122	111	156	131	647
Lappariaja	239	194	218	332	197	1.180
Lamuru	259	290	214	251	205	1.219
Ulaweng	307	303	416	227	246	1.499
Palakka	297	283	349	232	210	1.371
Awangpone	374	387	240	293	268	1.562
Tellu Siattingnge	611	474	110	392	374	1.961
Ajangale	294	244	119	242	192	1.091
Dua Boccoe	325	277	263	234	246	1.345
Cenrana	288	234	373	221	208	1.324
Tanete Riattang	418	469	149	383	380	1.799
Tanete Riattang Barat	422	417	332	452	360	1.983
Tanete Riattang Timur	410	468	302	383	336	1.899
Amali	188	184	127	162	156	817
Tellu Limpoe	117	120	203	95	133	668
Bengo	458	301	208	267	220	1.454
Patimpeng	200	191	98	127	104	720
JUMLAH	8.250	8.331	6.238	6.837	6.097	35.753

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bone, Tahun 2022, diolah

D. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

KIA, yang mulai digagas sejak tahun 2016, merupakan identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil.

Pemberlakuan KIA atau KTP Anak dilakukan secara bertahap. Daerah yang belum mendapat giliran pemberlakuan, ke depan akan menyusul daerah berikutnya sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 2 Tahun 2016 mengenai Kartu Identitas Anak.

Adanya KIA ini bertujuan untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik. KIA juga merupakan upaya pemerintah dalam memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara Indonesia.

Tabel 37. Jumlah Persentase Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) menurut Kecamatan, Kabupaten Bone, Tahun 2022

Nama Kecamatan	Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)		Jumlah Wajib KIA	% Kepemilikan KIA
	Memiliki	Belum Memiliki		
Bonto Cani	1.977	2.824	4.801	41,18
Kahu	3.893	6.204	10.097	38,56
Kajuara	4.762	5.255	10.017	47,54
Salomekko	1.730	2.851	4.581	37,76
Tonra	2.556	1.690	4.246	60,20
Libureng	4.092	3.376	7.468	54,79
Mare	5.145	2.913	8.058	63,85
Sibulue	6.555	2.969	9.524	68,83
Barebbo	4.715	3.452	8.167	57,73
Cina	3.365	3.952	7.317	45,99
Ponre	1.290	2.715	4.005	32,21
Lappariaja	2.937	3.361	6.298	46,63
Lamuru	2.787	3.045	5.832	47,79
Ulaweng	2.872	3.687	6.559	43,79
Palakka	3.505	3.340	6.845	51,21
Awangpone	4.587	4.370	8.957	51,21
Tellu Siattingnge	6.392	5.105	11.497	55,60
Ajangale	1.882	4.972	6.854	27,46
Dua Boccoe	2.101	6.006	8.107	25,92
Cenrana	2.436	4.707	7.143	34,10
Tanete Riattang	2.991	11.038	14.029	21,32
Tanete Riattang Barat	2.825	11.007	13.832	20,42
Tanete Riattang Timur	2.484	10.921	13.405	18,53
Amali	845	3.678	4.523	18,68
Tellu Limpoe	798	3.392	4.190	19,05
Bengo	2.465	3.799	6.264	39,35

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini disamping sebagai output pemanfaatan data kependudukan pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) juga merupakan publikasi data penduduk hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi dan jumlah pengangguran dan sebagainya. Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bone Tahun 2022 ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Dalam buku ini telah disajikan data kependudukan berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2022 dan registrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone yang tercatat di dalam aplikasi SIAK.

Pada profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid, antara lain dengan memperbaiki sistem yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone. Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat sendiri masyarakat sehingga diharapkan masyarakat yang melakukan registrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone mengisi biodatanya dengan benar dan lengkap serta tidak terlambat melakukan registrasi apabila terjadi peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah dan datang. Kami menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bone ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran untuk perbaikan profil kependudukan mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan.